

PT Bank Amar Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Interim financial statements as of June 30, 2022
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report*

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of the Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Interim	3-4	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5-6	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	7-8	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	9-121	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD ENDED JUNE 30, 2022
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

Nama/ <i>Name</i>	: Vishal Tulsian
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	: Jl. Basuki Rachmad No. 109 Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Kemang Village Residence Tower RITZ LT R1 Unit R101 Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan 12150
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>	: (031) 5355339
Jabatan/ <i>Position</i>	: Direktur Utama/ <i>President Director</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/ *October 30, 2022*



Vishal Tulsian
Direktur Utama/
President Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Bank Amar Indonesia Tbk tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022

**The Shareholders and the Board of
Commissioners and the Board of Directors
PT Bank Amar Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2022, and interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Bank Amar Indonesia Tbk as of June 30, 2022, and its interim financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan interim. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan interim terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo kredit yang diberikan - sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp2.266.744.697 ribu dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp212.785.800 ribu.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the interim financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying interim financial statements.

Allowance for impairment losses of loans

As of June 30, 2022, the balance of loans - gross of allowance for impairment losses amounted to Rp2,266,744.697 thousand and the balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp212,785.800 thousand.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan signifikan terhadap laporan keuangan interim Bank. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan signifikan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, termasuk kriteria kenaikan signifikan di dalam risiko kredit, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), yang memperhitungkan faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan dan skenario bobot probabilitas.

Lihat Catatan 3e atas laporan keuangan interim mengenai kebijakan akuntansi yang signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai dan Catatan 11 atas laporan keuangan interim mengenai pengungkapan atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Prosedur audit kami meliputi pengujian pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan reviu atas tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

We focused on this area because the balance of loans is significant to the Bank's interim financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires significant judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, including significant increase in credit risk criteria, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), incorporating forward-looking macroeconomic factors and probability weighted scenarios.

Refer to Note 3e to the interim financial statements for significant accounting policies on allowance for impairment losses and Note 11 to the interim financial statements for disclosures of loans and allowances for impairment losses.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- Our audit procedures included the assessment of key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans.
- We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We also reviewed the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami mereviu dan menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami, berdasarkan sampel, menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.

Kami juga menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit.

Kami melibatkan spesialis pemodelan kredit dan teknologi informasi dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses of loans (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We challenged whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios.*
- *With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we reviewed and tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we, on a sample basis, assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.*
- *We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*

We also assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk.

We involved our credit modelling and information technology specialists in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Hal lain

Informasi keuangan interim PT Bank Amar Indonesia Tbk terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan interim Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Other matter

The interim financial information of PT Bank Amar Indonesia Tbk which comprise the interim statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021 and other explanatory information, which is presented as corresponding figures to the Bank's interim financial statements for the six-month period ended June 30, 2022, were neither audited nor reviewed. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim financial information.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02278/2.1032/AU.1/07/0240-2/1/X/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

30 Oktober 2022/October 30, 2022



These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
Kas	3b,3e,5	5.590.457	4.764.067	3.061.109	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3b,3e,3f,6	98.298.836	76.591.775	67.073.323	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3b,3e,3f,7	55.894.143	29.158.282	29.225.934	Demand Deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(525)	(234)	(234)	Allowance for impairment losses
Neto		55.893.618	29.158.048	29.225.700	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3b,3e,3g,8	412.800.000	1.778.903.399	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39.303)	(69.608)	(116.468)	Allowance for impairment losses
Neto		412.760.697	1.778.833.791	1.619.714.917	Net
Efek-efek	3e,3h,9	877.709.363	677.624.499	367.139.054	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3e,3i,10	8.435.790	82.864.724	190.336.780	Securities purchased under resale agreement
Kredit	3e,3j,3k,11				Loans
Pihak berelasi	3d,32	5.797.253	2.490.606	2.678.020	Related parties
Pihak ketiga		2.260.947.444	2.403.378.083	1.712.830.573	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Neto		2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Net
Aset tetap - neto	3l,12a	11.784.264	12.150.498	14.212.338	Premises and equipment - net
Aset hak-guna - neto	3p,12b	12.605.777	11.510.882	11.389.420	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	3m,13	3.856.163	4.390.775	266.197	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3w,31	59.938.554	31.023.803	26.130.952	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	3e,3n,3o,14	210.656.895	251.242.786	105.335.004	Other assets - net
TOTAL ASET		3.811.489.311	5.203.044.896	4.057.988.611	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	3e,3q,15				Deposits
Pihak berelasi	3d,32	1.696.049	1.001.922.971	993.852	Related parties
Pihak ketiga		1.244.193.503	2.177.675.335	2.293.841.586	Third parties
Total		1.245.889.552	3.179.598.306	2.294.835.438	Total
Simpanan dari bank lain	3e,3r,16	500.550.072	839.695.777	632.844.489	Deposits from other banks
Utang pajak	3w,17	3.080.927	5.140.058	4.448.296	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3e,3t,18	81.754.252	98.500.177	48.007.464	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3v,30	14.044.091	13.526.342	10.822.149	Post-employment benefits obligation
TOTAL LIABILITAS		1.845.318.894	4.136.460.660	2.990.957.836	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020					Capital Stock - par value of Rp100 per share as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 20.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					Authorized - 50,000,000,000 shares as of June 30, 2022 and 20,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.820.372.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 8.035.100.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	19	1.382.037.200	803.510.000	803.510.000	Subscribed and paid-up - 13,820,372,000 shares as of June 30, 2022 and 8,035,100,000 shares of December 31, 2021, and 2020
Tambahan modal disetor	20	643.479.061	225.757.500	225.757.500	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain (Defisit)/saldo laba	3h,3v,21	(7.365.038)	1.205.588	5.767.139	Other comprehensive income (Deficit)/retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.025.000	1.025.000	1.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(53.005.806)	35.086.148	30.996.136	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.966.170.417	1.066.584.236	1.067.030.775	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.811.489.311	5.203.044.896	4.057.988.611	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	3t,3u,24,32	416.290.748	290.838.452	702.233.509	652.085.588	Interest revenues
Beban bunga	3t,3u,25,32	(78.991.973)	(122.175.007)	(220.007.167)	(189.137.670)	Interest expenses
Pendapatan bunga - Neto		337.298.775	168.663.445	482.226.342	462.947.918	Interest revenues - Net
Pendapatan operasional lainnya	26	121.390.618	91.068.863	202.243.677	173.471.901	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai Aset keuangan	3e,7,8,11	(324.791.343)	(77.205.130)	(295.923.228)	(344.750.878)	Provision for impairment losses Financial assets
Aset non-keuangan	3o,14	(1.083.842)	-	(5.045.258)	5.650.000	Non-financial assets
Total beban kerugian penurunan nilai		(325.875.185)	(77.205.130)	(300.968.486)	(339.100.878)	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Beban tenaga kerja	3v,27	(99.806.052)	(80.179.207)	(172.363.031)	(145.001.962)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	3p,28	(146.972.772)	(96.051.547)	(204.095.935)	(123.035.404)	General and administrative expenses
Total beban operasional lainnya		(246.778.824)	(176.230.754)	(376.458.966)	(268.037.366)	Total other operating expenses
(RUGI)/LABA OPERASIONAL		(113.964.616)	6.296.424	7.042.567	29.281.575	(LOSS)/INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON-OPERASIONAL						NON-OPERATING EXPENSES
Lain-lain - Neto		(624.734)	(2.687.854)	(6.228.024)	(3.175.659)	Others - net
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(114.589.350)	3.608.570	814.543	26.105.916	NET (LOSS)/PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - NETO	3w,31	26.497.396	-	3.300.469	(17.519.790)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI)/LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		(88.091.954)	3.608.570	4.115.012	8.586.126	NET (LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022**

**(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3v,30	791.248	-	906.072	(627.652)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3w,31	(174.075)	-	(179.442)	124.028	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Sub total		617.173	-	726.630	(503.624)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3h,9	(11.779.229)	(7.181.500)	(6.569.370)	8.203.600	Unrealized (loss)/gain of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode/tahun berjalan	3w,31	2.591.430	-	1.281.189	(1.640.720)	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss this period/year
Sub total		(9.187.799)	(7.181.500)	(5.288.181)	6.562.880	Sub total
Total penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan setelah pajak		(8.570.626)	(7.181.500)	(4.561.551)	6.059.256	Total other comprehensive income for the current period/years net of tax
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		(96.662.580)	(3.572.930)	(446.539)	14.645.382	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
(RUGI)/LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	3x,23	(6,38)	0,45	0,51	1,07	(LOSS)/EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount) Basic

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (rugil)/ Retained earnings (Deficits)		Total ekuitas/ equity	
				Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019		803.510.000	225.757.500	(292.117)	(4.962.755)	822.000	53.573.416	1.078.408.044	Balance as of December 31, 2019
Dampak penyesuaian transisi atas implementasi PSAK No. 71		-	-	-	4.962.755	-	(291.324)	4.671.431	Impact of transitional adjustment on the implementation of SFAS No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71		803.510.000	225.757.500	(292.117)	-	822.000	53.282.092	1.083.079.475	Balance as of January 1, 2020 after adoption of SFAS No. 71
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	8.586.126	8.586.126	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	3h,3v,3w 9,30,31	-	-	(503.624)	6.562.880	-	-	6.059.256	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	178.000	(178.000)	-	Appropriation of general - reserve
Dividen	22	-	-	-	-	-	(30.694.082)	(30.694.082)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2020		803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	30.996.136	1.067.030.775	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain of securities classified as fair value through other comprehensive income	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (Deficit)		Total ekuitas/ equity	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2020		803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	30.996.136	1.067.030.775	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan - Juni 2021		-	-	-	-	-	3.608.570	3.608.570	Net profit for the year - June 2021
Saldo per 30 Juni 2021 (tidak diaudit)		803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	34.604.706	1.070.639.345	Balance as of June 30, 2021 (unaudited)
Saldo per 31 Desember 2020		803.510.000	225.757.500	(795.741)	6.562.880	1.000.000	30.996.136	1.067.030.775	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.115.012	4.115.012	Net profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	3h,3v,3w 9,30,31	-	-	726.630	(5.288.181)	-	-	(4.561.551)	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax
Penambahan cadangan umum	19	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	Appropriation of general - reserve
Saldo per 31 Desember 2021		803.510.000	225.757.500	(69.111)	1.274.699	1.025.000	35.086.148	1.066.584.236	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I)	19	578.527.200	417.721.561	-	-	-	-	996.248.761	Share issuance through Pre-Emptive Rights Issue I (HMETD I)
(Rugi)/laba bersih periode berjalan - Juni 2022		-	-	-	-	-	(88.091.954)	(88.091.954)	Net (loss)/profit for the period - June 2022
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	9,30,31	-	-	617.173	(9.187.799)	-	-	(8.570.086)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 30 Juni 2022		1.382.037.200	643.479.061	548.062	(7.913.100)	1.025.000	(53.005.806)	1.966.170.417	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		439.060.955	284.048.169	658.871.221	672.571.716	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga		(82.896.897)	(124.732.891)	(223.134.681)	(187.119.561)	Payment of interest expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(99.614.924)	(79.219.224)	(163.889.662)	(141.874.377)	Payment of personnel expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi		(164.295.552)	(80.077.961)	(159.793.623)	(97.078.607)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		121.390.618	91.068.863	202.243.677	173.471.901	Other operating revenues received
Pembayaran beban non-operasional		(624.733)	(2.687.854)	(6.228.024)	(3.175.659)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		-	(490.635)	(490.635)	(26.495.643)	Payment of income taxes
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		213.019.467	87.908.467	307.578.273	390.299.770	Operating Cash Flows before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi						Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	-	-	5.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan		(135.891.007)	(233.855.098)	(919.753.917)	(83.863.342)	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		74.428.934	144.346.727	107.472.056	(190.336.780)	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain		13.853.693	(19.537.165)	(149.135.706)	4.468.916	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi						(Decrease)/increase in operating liabilities
Simpanan		(1.933.708.754)	(35.335.053)	884.762.869	463.673.319	Deposits
Simpanan dari bank lain		(339.145.705)	(37.181.359)	206.851.288	175.008.156	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		8.671.459	(4.892.499)	47.920.947	(14.343.056)	Accruals and other liabilities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.098.771.913)	(98.545.980)	485.695.810	749.906.983	Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	12	(1.518.744)	(755.105)	(1.981.905)	(4.651.049)	Acquisitions of premises and equipment
Pembelian aset tak berwujud	13	(125.769)	-	(5.058.590)	-	Acquisitions of intangible assets
Penempatan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(219.906.763)	(394.820.000)	(389.917.263)	(324.988.946)	Placements in fair value through other comprehensive income securities
Pencairan efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	10.000.000	15.000.000	84.720.000	75.260.000	Proceeds from settlement of fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(211.551.276)	(380.575.105)	(312.237.758)	(254.379.995)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2022	2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	40	(2.759.695)	-	(3.232.280)	(4.204.553)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen		-	-	-	(30.694.082)	Payment for cash dividends
Setoran Modal		996.248.761	-	-	-	Additional paid in capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		993.489.102	-	(3.232.280)	(34.898.635)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.316.834.087)	(479.121.085)	170.225.772	460.628.353	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		1.889.417.523	1.719.191.751	1.719.191.751	1.258.563.398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODE/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		572.583.436	1.240.070.666	1.889.417.523	1.719.191.751	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODE/YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:	3b					CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	5	5.590.457	7.923.819	4.764.067	3.061.109	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	98.298.836	78.735.873	76.591.775	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	55.894.143	34.230.676	29.158.282	29.225.934	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	412.800.000	1.119.180.298	1.778.903.399	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within three months or less from the acquisition date
Total		572.583.436	1.240.070.666	1.889.417.523	1.719.191.751	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Amar Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Anglomas International Bank, didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991 dari Eddy Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 1 Juli 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808/1991.

Berdasarkan Akta Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta Barat, mengenai pemegang saham menyetujui untuk melakukan penawaran perdana atas saham-saham Bank dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia, menyetujui perubahan status Bank dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Bank dari sebelumnya "PT Bank Amar Indonesia" menjadi "PT Bank Amar Indonesia Tbk", mengubah nilai nominal per saham dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp100 dan mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Selain itu, disetujui pengangkatan Ratna Heimawaty Zain sebagai Komisaris Independen Bank yang berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0321105 tanggal 27 Agustus 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Amar Indonesia (the "Bank"), formerly PT Anglomas International Bank, was established in 1991 based on Deed No. 32 dated March 15, 1991 of Eddy Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 dated July 1, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991, Supplement No. 2808/1991.

Based on the Deed of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the name of the Bank was changed to PT Bank Amar Indonesia. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times by Deed No. 277 dated August 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., notary in West Jakarta, concerning the shareholders agreed to conduct initial public offering of the Bank's capital stock and record the stocks at PT Bursa Efek Indonesia, agreed the change of the Bank's status from a private Bank to a listed Bank and change the Bank's name from "PT Bank Amar Indonesia" to "PT Bank Amar Indonesia Tbk", change the nominal value of the Bank's shares from Rp1,000,000 to Rp100 and change the Bank's Articles of Association, related to Public Offering of capital stock to the public through Capital Market. Furthermore, it was agreed to appoint Ratna Heimawaty Zain as the Bank's Independent Commissioner effective after obtaining approval from OJK regarding Fit and Proper Test. The change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0321105 dated August 27, 2019.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 29/KDK.03.2014 tanggal 24 Desember 2014, menyetujui penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Amar Indonesia.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992, sesuai dengan izin usaha sebagai Bank Umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 1107/KMK/013/1991 tanggal 12 November 1991.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum swasta non devisa.

Bank berkantor pusat di Jalan Basuki Rahmad No. 109, Surabaya. Bank memiliki tiga kantor cabang yang terletak di Kusuma Bangsa, Wiyung, dan Jakarta; satu kantor cabang pembantu di Basuki Rahmad, Surabaya; dan satu kantor kas di Gandaria, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank adalah 1.086, 1.237 dan 1.175 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Bank tergabung dalam kelompok Tolaram Group dengan entitas induk terakhir adalah Tolaram Family Trust.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
<u>Dewan Komisaris</u>					
Komisaris Utama :	Navin Nahata	Navin Nahata	Navin Nahata	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner	
Komisaris :	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA		
Komisaris :	Ratna Heimawaty Zain	Ratna Heimawaty Zain	Ratna Heimawaty Zain		Commissioner
<u>Direksi</u>					
Direktur Utama :	Vishal Tulsian	Vishal Tulsian	Vishal Tulsian	<u>Board of Directors</u> President Director	
Direktur Kepatuhan SME, Korporasi,	Tuk Yulianto	Tuk Yulianto	Tuk Yulianto		Compliance Director
dan Operasional :	Eka Banyuaji	Eka Banyuaji	Eka Banyuaji		SME, Corporate, and Operations Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The decision of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority No. 29/KDK.03.2014 dated December 24, 2014 approved the use of operating license of PT Bank Amar Indonesia.

The Bank commenced commercial operations on January 2, 1992, in accordance with its business license as Commercial Bank granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 1107/KMK/013/1991 dated November 12, 1991.

Based on article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its business is to engage in non-foreign exchange private commercial banks.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmad No. 109, Surabaya. The Bank has three branches located in Kusuma Bangsa, Wiyung and Jakarta; one sub-branch located in Basuki Rahmad, Surabaya; and one cash office in Gandaria, Jakarta. The Bank has an average total number of employees of 1,086, 1,237 and 1,175 on June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The Bank is part of Tolaram Group wherein the ultimate parent is Tolaram Family Trust.

The structure of the Bank's management and audit committee at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
				<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>				
Ketua :	Ratna Heimawati Zain	Ratna Heimawati Zain	Ratna Heimawati Zain	Chairman
Anggota :	Simon Hariyanto	Simon Hariyanto	Simon Hariyanto	Member
Anggota :	Haifan Yahya	Haifan Yahya	Haifan Yahya	Member
				<u>Risk Monitoring Committee</u>
<u>Komite Pemantau Resiko</u>				
Ketua :	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	Chairman
Anggota :	Syahril Majidi	Syahril Majidi	Syahril Majidi	Member
Anggota :	I Nyoman Mawa	I Nyoman Mawa	I Nyoman Mawa	Member
				<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>				
Ketua :	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	Chairman
Anggota :	Navin Nahata	Navin Nahata	Navin Nahata	Member
				<u>Internal Audit Task Force Head</u>
<u>Kepala Satuan Audit intern</u>				
:	Robby Hamdani	Robby Hamdani	Robby Hamdani	
				<u>Corporate Secretary</u>
<u>Sekretaris Perusahaan</u>				
:	Gaby Diovani(*)	Friska Messelina Sirait	Friska Messelina Sirait	

(*) Efektif menjabat sebagai sekretaris perusahaan tanggal 1 Januari 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SK-DIR/SDM/XII/2021 tentang Pengangkatan Pejabat Baru *Corporate Secretary*.

(*) Effective as corporate secretary dated January 1, 2022 based on Decision Letter No. No. 022/SK-DIR/SDM/XII/2021 regarding to Appointment of New Corporate Secretary.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-205/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.206.068.500 saham Bank kepada Masyarakat. Saham yang ditawarkan tersebut berasal dari saham milik Tolaram Group, Inc. yang sudah ada sebelum dilakukannya penawaran umum ini. Pada tanggal 9 Januari 2020, sebanyak 1.206.068.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) dengan harga penawaran Rp174 (angka penuh) telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The structure of the Bank's management and audit committee at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is as follows:

b. Initial Public Offering of Shares

As at December 30, 2019, the Bank received effective statement letter from Financial Services Authority Chairman with the letter No. S-205/D.04/2019 to conduct initial public offering of 1,206,068,500 of the Bank's shares to the Public. The shares offered were coming from existing shares owned by Tolaram Group, Inc. prior to the conduct of this offering. As at January 9, 2020, 1,206,068,500 of the Bank's shares with par value of Rp100 (full amount) and offering price of Rp174 (full amount) had been listed on Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") per tanggal 12 November 2021 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 12 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami SH, MHUM, MKN.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 485/DIR/XII/2021 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 3 Februari 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No.S-14/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 5.785.272.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp173 per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp1.000.852.056.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK)

Penerapan dari PSAK dan amandemen baru berikut sejak 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode/tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated November 12, 2021 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 111 dated November 12, 2021 by Notary Christina Dwi Utami SH, MHUM, MKN.

On December 30, 2021, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 485/DIR/XII/2021 to OJK-Capital Market and then on February 3, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-14/D.04/2022.

In LPO I, 5,785,272,000 new shares with an exercise price of Rp173 per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO I amounted to Rp1,000,852,056.

2. ADOPTION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The adoption of new SFAS and amendment since January 1, 2022 did not cause any substansial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current period/years or prior period/years:

- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is an onerous contract.
- Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71, "Financial Instrument - Fees related to Derecognition of Financial Liabilities". This amendment clarifies the cost when an entity assesses whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) (lanjutan)

Penerapan dari PSAK dan amandemen baru berikut sejak 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. ADOPTION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (continued)

The adoption of these new and revised standards since January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- Annual Improvement 2020 - SFAS No. 73, "Lease". This improvement clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs on lease property".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates of Deposits (SDBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Bank are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Bank.

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rate of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor) (lanjutan):

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity) (continued):

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas

Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain).

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi; atau
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments

Financial Assets

The Bank's financial assets consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, loans and other receivables (presented as part of other assets).

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Bank are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Bank's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

In accordance with SFAS No. 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortized cost; or
- Fair value through profit or loss ("FVTPL"); or
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Labarugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"), the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The target operating model for SFAS No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets change.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan khusus untuk aset keuangan akan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

For financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and for financial assets minus any allowance for impairment losses.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Amortized cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka harga didalam *bid-ask spread* yang paling representatif atas nilai wajar harus digunakan dalam mengukur nilai wajar terlepas dari dimana input tersebut dikategorikan dalam hirarki nilai wajar. Penggunaan harga penawaran untuk posisi aset dan harga permintaan untuk posisi liabilitas diperbolehkan, tetapi tidak diwajibkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the price within the bid-ask spread that is the most representative of fair value in the circumstances shall be used to measure fair value regardless of where the input is categorized within the fair value hierarchy. The use of bid prices for assets portion and ask prices for liability positions is permitted, but is not required.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat teknik pengukuran atas input:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that is categorized into three levels based on the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("*ECL*") or *lifetime ECLs*. *Lifetime ECLs* are the *ECLs* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas *12-month ECLs* are the portion of *ECLs* that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif (lanjutan).

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 : termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 : termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate (continued).

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 : includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12-month ECL is recognized.
- Stage 2 : includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan (lanjutan):

- Tahap 3 : termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK No. 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition (continued):

- Stage 3 : includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- In accordance with the presumption (*rebuttable presumption*) of SFAS No. 71, ie when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan, Liabilitas Keuangan, dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets, Financial Liabilities, and Equity Instruments (continued)

Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure from the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standards.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

h. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

h. Securities

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost, fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 3e). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

k. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

j. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification (Note 3e). For loan which is classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

k. Troubled Debt Restructuring

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether the existing financial assets must be derecognized and the expected credit losses will be measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Restrukturisasi Kredit Bermasalah (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and infrastructure</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	8 - 20	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Troubled Debt Restructuring (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether the existing financial assets must be derecognized and the expected credit losses will be measured as follows (continued):

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

l. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings and infrastructure, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama empat (4) tahun.

n. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Premises and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of four (4) years.

n. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambil-alihan agunan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Collateral (continued)

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

Reconditioning cost which occurs for foreclosed properties is recorded as general and administrative expenses.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or a cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Bank has the right to operate the asset;*

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah (lanjutan):

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya (lanjutan):
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Aset hak guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada setiap aset tetap.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga incremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether (continued):

- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined (continued):
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. For the subsequent measurements, the right of use assets are deducted with the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any measurement of lease liabilities.

Right of use assets are depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any lease incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

q. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Leases modification

The Bank accounts for a lease modifications as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

q. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

s. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima dibahas pada Catatan 3e terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu termasuk provisi dan komisi, dimana nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Bank ketika melaksanakan kewajibannya.

Pendapatan jasa yang diberikan ketika pelaksanaan kewajiban yang dilakukan Bank telah dipenuhi pada suatu waktu diakui ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan kepada nasabah. Hal ini biasanya merupakan penyelesaian atas transaksi yang mendasari atau jasa atau komisi atau komponen dari komisi yang berkaitan atas suatu pelaksanaan setelah menyelesaikan kriteria pelaksanaan yang terkait.

v. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Borrowings (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of borrowings are discussed in Note 3e related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

t. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3e).

u. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Performance obligations satisfied over time include provision and commission, where the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Bank's performance as the Bank performs.

Services income provided where the Bank's performance obligations are satisfied at a point in time are recognized once control of the services is transferred to the customer. This is typically on completion of the underlying transaction or service or, for fees or components of fees that are linked to a certain performance, after fulfilling the corresponding performance criteria.

v. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Post-employment Benefits (continued)

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021, and Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Post-employment Benefits (continued)

Post-employment benefits obligation

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of June 30, 2022 and for the six month period then ended.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular diperiksa oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3e.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti yang dideskripsikan di Catatan 35, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi informasi yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan tertentu.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang digunakan telah sesuai dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

Financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 3e.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank determines collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on past events, current conditions and forecast of future economics conditions.

Valuation of financial instruments

As described in Note 35, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The management believes that the chosen valuation techniques are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan yang dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank is disclosed in Note 30.

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 Juni 2022 adalah nihil karena Bank telah mencatat akumulasi Kerugian Pajak. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 35)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp5.590.457, Rp4.764.067 dan Rp3.061.109.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas milik Bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.250.000, Rp9.250.000 dan Rp9.250.000.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Seluruh giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki Giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp98.298.836, Rp76.591.775 dan Rp67.073.323.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Taxes (continued)

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of June 30, 2022 was nil since the Bank has recorded the accumulation of Tax Losses. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Fair value of financial instruments (Notes 35)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has cash amounting to Rp5,590,457, Rp4,764,067 and Rp3,061,109, respectively.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank's cash balance has been insured with PT Asuransi Rama Satria Wibawa with total sum insured amounting to Rp9,250,000, Rp9,250,000 and Rp9,250,000, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

All demand deposits with Bank Indonesia are in Rupiah. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has Demand Deposits with Bank Indonesia amounting to Rp98,298,836, Rp76,591,775 and Rp67,073,323, respectively.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020, rasio GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 dan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang perubahan atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah diubah menjadi PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2022		2021		2020		
	30 Juni/ June 30,	Minimal/ Minimum	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	%	%	
Rupiah							Rupiah
GWM Primer	7,19	6,00	3,51	3,50	3,18	3,00	Primary GWM
GWM Harian	7,19	0,00	3,51	0,50	3,18	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	5,80	6,00	4,00	3,00	3,06	3,00	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26,68	6,00	14,20	6,00	10,96	4,00	Macroprudential Liquidity Buffer

Pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan data insentif dari Bank Indonesia yang berlaku untuk periode 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022, Bank memperoleh insentif dari pemenuhan sektor prioritas sebesar 0,5% dan insentif dari pemenuhan RPIM sebesar 0,5%, sehingga total insentif untuk pemenuhan GWM yang didapat oleh Bank sebesar 1,0%. Insentif tersebut berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sehingga minimal GWM rata-rata Bank menjadi 5%.

**6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the GWM ratios are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding GWM of Commercial Bank in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, as amended several times with the latest PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022.

The PBI is explained by the Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as amended several times with the latest 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 and and PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022.

Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding changes to PBI No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended to The Member Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 and PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021.

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

As of June 30, 2022, based on incentive data from Bank Indonesia for the period June 1, 2022 until August 31, 2022, the Bank received an incentive from fulfilling priority sectors amounting to 0.5% and an incentive from fulfilling RPIM amounting to 0.5%, thus the total incentive for fulfilling minimum statutory reserves (GWM) that is received by the Bank amounted to 1.0%. This incentive is in the form of deduction of the obligation to fulfill the average GWM in rupiah, thus the Bank's minimum average GWM becomes 5%.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

PLM Bank terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Bank tidak memiliki giro pada bank lain dengan pihak berelasi. Seluruh giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.821.607	13.070.800	18.255.678	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.279.340	8.990.587	2.752.314	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.985.366	811.939	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.784.432	4.186.192	8.011.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.823.322	157.213	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.013.964	1.007.695	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	183.951	931.145	198.019	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.161	2.711	3.529	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	4.755	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	55.894.143	29.158.282	29.225.934	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(525)	(234)	(234)	Allowance for Impairment Losses
Neto	55.893.618	29.158.048	29.225.700	Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain sebesar 1,02%, 1,95% dan 1,56% masing-masing untuk tanggal yang berakhir pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, *Loan to Funding Ratio* (LFR) was changed to *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM), and RIM fulfillment obligations apply on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of the Third Party Funds in which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

PLM consists of Government Bonds (SBN).

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required minimum deposit balance under the Bank Indonesia regulation.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

The Bank has no demand deposits with related parties. All demand deposits with other banks are in Rupiah.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks are 1.02%, 1.95% and 1.56% as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2022	29.158.282	-	-	29.158.282
Aset baru	26.735.861	-	-	26.735.861
30 Juni 2022	55.894.143	-	-	55.894.143
31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2021	29.225.934	-	-	29.225.934
Aset baru	1.976.847	-	-	1.976.847
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4.755)	-	-	(4.755)
Pengukuran kembali	(2.039.744)	-	-	(2.039.744)
31 Desember 2021	29.158.282	-	-	29.158.282
31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal 1 Januari 2020	19.980.859	-	-	19.980.859
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(357.373)	-	-	(357.373)
Pengukuran kembali	9.602.448	-	-	9.602.448
31 Desember 2020	29.225.934	-	-	29.225.934

*Initial carrying amount
as at January 1, 2022
New asset originated*

June 30, 2022

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)
Remeasurement*

December 31, 2021

*Initial carrying amount
as at January 1, 2020*

*Assets derecognized or
repaid (excluding write-offs)
Remeasurement*

December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2022	234	-	-	234
Aset baru	291	-	-	291
30 Juni 2022	525	-	-	525
31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2021	234	-	-	234
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2021	234	-	-	234

*Beginning balance
as at January 1, 2022
New asset originated*

June 30, 2022

*Beginning balance
as at January 1, 2021
Derecognition of
financial assets
Remeasurement*

December 31, 2021

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	815	-	-	815
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Pengukuran kembali	(581)	-	-	(581)
31 Desember 2020	234	-	-	234

Beginning balance as at January 1, 2020
Impact of SFAS No. 71 implementation
Derecognition of financial assets
Remeasurement
December 31, 2020

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits with other banks that are pledged as collateral.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dihitung secara kolektif.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 the allowance for impairment losses of demand deposits with other banks is calculated collectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, because management believes that demand deposits with other banks are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan pada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are with third parties and denominated in Rupiah.

	30 Juni/June 30, 2022			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Total	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1 hari/days	2,75%	82.800.000	Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank call money	1 hari/days	2,79%	130.000.000	Interbank call money
Deposito berjangka bank lain	1-3 bulan/months	3,33%	200.000.000	Time deposits other banks
Total			412.800.000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(39.303)	Allowance for Impairment Losses
Neto			412.760.697	Net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

31 Desember/December 31, 2021			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Total
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	2,75%	249.061.952
Interbank call money	3-21 hari/days	3,18%	190.000.000
Deposito berjangka			
Bank Indonesia	4-6 hari/days	4,10%	699.841.447
Bank lain	1-3 bulan/months	3,41%	640.000.000
Total			1.778.903.399
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(69.608)
Neto			1.778.833.791

Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank call money
Time deposits
Bank Indonesia
Other banks

Total
Allowance for Impairment Losses

Total

Net

31 Desember/December 31, 2020			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Total
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	5 hari/days	3,00%	94.907.342
Interbank call money	5-33 hari/days	3,71%	840.000.000
Deposito berjangka			
Bank Indonesia	6 hari/days	3,42%	199.924.043
Bank lain	1-3 bulan/months	4,68%	485.000.000
Total			1.619.831.385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(116.468)
Neto			1.619.714.917

Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank call money
Time deposits
Bank Indonesia
Other banks

Total
Allowance for Impairment Losses

Total

Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bank Indonesia				Bank Indonesia
Deposito Berjangka	-	699.841.447	199.924.043	Term Deposit
Fasilitas Simpanan				Deposit Facility
Bank Indonesia	82.800.000	249.061.952	94.907.342	
Sub total	82.800.000	948.903.399	294.831.385	Subtotal
Interbank call money				Interbank call money
PT Bank Ina Perdana Tbk	80.000.000	-	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk	-	100.000.000	110.000.000	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	70.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	-	120.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk	-	-	100.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	-	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank CTBC Indonesia	-	-	90.000.000	PT Bank CTBC Indonesia

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Interbank call money (lanjutan)</i>			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	-	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	-	60.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	-	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	30.000.000
Sub total	130.000.000	190.000.000	840.000.000
Deposito berjangka			
PT Bank Neo Commerce Tbk	70.000.000	30.000.000	10.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000	200.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	50.000.000	90.000.000	-
PT Bank Resona Perdania	20.000.000	80.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	180.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	60.000.000	30.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	220.000.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	-	25.000.000
Sub total	200.000.000	640.000.000	485.000.000
Total	412.800.000	1.778.903.399	1.619.831.385
Cadangan Kerugian Penurunan Penurunan Nilai	(39.303)	(69.608)	(116.468)
Neto	412.760.697	1.778.833.791	1.619.714.917

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	412.800.000	1.778.903.399	1.619.831.385
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	315.701	996.422	1.963.575
Cadangan Kerugian Penurunan Penurunan Nilai	(39.303)	(69.608)	(116.468)
Total	413.076.398	1.779.830.213	1.621.678.492

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows (continued):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Interbank call money (continued)</i>			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	-	90.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	-	60.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	-	-	50.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	30.000.000
Subtotal	130.000.000	190.000.000	840.000.000
<i>Time deposits</i>			
PT Bank Neo Commerce Tbk	70.000.000	30.000.000	10.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000	200.000.000	200.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	50.000.000	90.000.000	-
PT Bank Resona Perdania	20.000.000	80.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	180.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	60.000.000	30.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	220.000.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	-	25.000.000
Subtotal	200.000.000	640.000.000	485.000.000
Total	412.800.000	1.778.903.399	1.619.831.385
Allowance for Impairment Losses	(39.303)	(69.608)	(116.468)
Net	412.760.697	1.778.833.791	1.619.714.917

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Placements with Bank Indonesia and other Banks	412.800.000	1.778.903.399	1.619.831.385
Accrued interest receivables (Note 14)	315.701	996.422	1.963.575
Allowance for Impairment Losses	(39.303)	(69.608)	(116.468)
Total	413.076.398	1.779.830.213	1.621.678.492

All placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal				
1 Januari 2022	1.778.903.399	-	-	1.778.903.399
Aset baru	412.800.000	-	-	412.800.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.778.903.399)	-	-	(1.778.903.399)
30 Juni 2022	412.800.000	-	-	412.800.000

Initial carrying amount as at January 1, 2022
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
June 30, 2022

31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal				
1 Januari 2021	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385
Aset baru	1.618.903.399	-	-	1.618.903.399
Pengukuran kembali Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.619.831.385)	-	-	(1.619.831.385)
31 Desember 2021	1.778.903.399	-	-	1.778.903.399

Initial carrying amount as at January 1, 2021
New assets originated
Remeasurement
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
December 31, 2021

31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat awal				
1 Januari 2020	1.132.047.698	-	-	1.132.047.698
Aset baru	1.204.924.043	-	-	1.204.924.043
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(717.140.356)	-	-	(717.140.356)
31 Desember 2020	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385

Initial carrying amount as at January 1, 2020
New assets originated
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2022	69.608	-	-	69.608
Aset baru	39.303	-	-	39.303
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(69.608)	-	-	(69.608)
30 Juni 2022	39.303	-	-	39.303

Beginning balance as at January 1, 2022
New assets originated
Derecognition of financial assets
June 30, 2022

31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2021	116.468	-	-	116.468
Pengukuran kembali	(46.860)	-	-	(46.860)
31 Desember 2021	69.608	-	-	69.608

Beginning balance as at January 1, 2021
Remeasurement
December 31, 2021

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal				
1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	94.634	-	-	94.634
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(80.663)	-	-	(80.663)
Aset baru	102.497	-	-	102.497
31 Desember 2020	116.468	-	-	116.468

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi. Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>
Obligasi				Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	90.211.000	90.211.000	90.211.000	Government of Republic of Indonesia
Premium yang belum diamortisasi	2.382.599	2.489.478	2.692.866	Unamortized premium
Total biaya perolehan diamortisasi	92.593.599	92.700.478	92.903.866	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto</u>				<u>Fair value through other comprehensive income - net</u>
Obligasi				Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	249.350.000	271.656.450	144.808.600	Government of Republic of Indonesia
<u>Nilai wajar melalui laba rugi - neto</u>				<u>Fair value through profit or loss - net</u>
Reksadana				Mutual funds
PT Sucorinvest Asset Management	182.185.351	-	5.013.299	PT Sucorinvest Asset Management
PT KISI Asset Management	105.938.317	5.084.757	-	PT KISI Asset Management
PT Trimegah Asset Management	85.526.030	-	-	PT Trimegah Asset Management
PT BNI Asset Management	83.774.686	92.757.731	40.155.033	PT BNI Asset Management
PT Syailendra Capital	72.968.779	71.663.388	-	PT Syailendra Capital

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

**Beginning balance
as at January 1, 2020**
Impact of SFAS No. 71
implementation
Derecognition of
financial assets
New assets originated
December 31, 2020

As of June 30, 2022, December 30, 2021 and 2020 the allowance for impairment losses is calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are collectible.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged as collateral.

9. SECURITIES

There are no securities with related parties. All securities are denominated in Rupiah.

Securities classified according to type and purpose are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai wajar melalui				<i>Fair value through</i>
laba rugi - neto (lanjutan)				<i>profit or loss - net (continued)</i>
Reksadana (lanjutan)				<i>Mutual funds (continued)</i>
PT Danakita Investama	5.372.601	5.286.473	5.063.533	<i>PT Danakita Investama</i>
PT Bahana TCW Investment Management	-	83.100.834	60.854.409	<i>PT Bahana TCW Investment Management</i>
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	30.032.746	-	<i>PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen</i>
PT Panin Asset Management	-	23.231.685	1.010.789	<i>PT Panin Asset Management</i>
PT Phillips Asset Management	-	2.109.957	2.056.337	<i>PT Phillips Asset Management</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	-	15.273.188	<i>PT Mandiri Manajemen Investasi</i>
Total reksadana	535.765.764	313.267.571	129.426.588	<i>Total mutual funds</i>
Total efek-efek - neto	877.709.363	677.624.499	367.139.054	<i>Total securities - net</i>

9. SECURITIES (continued)

Securities classified according to type and purpose are as follows (continued):

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
≤ 3 bulan	535.765.764	313.267.571	129.426.588	≤ 3 months
> 3 - 12 bulan	-	-	-	> 3 - 12 months
> 12 bulan	341.943.599	364.356.928	237.712.466	> 12 months
Total	877.709.363	677.624.499	367.139.054	Total

Rincian efek-efek berdasarkan peringkat obligasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Securities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 by rating are as follows:

Penerbit	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating			Issuers
		30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pemerintah Republik Indonesia	R&I*	idBBB+	idBBB+	idBBB+	Government of Republic of Indonesia

*) R&I : Rating & Investment Information Inc.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

The collectibility of securities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is currently based on Bank Indonesia (BI) collectibility.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for securities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Saldo awal	1.634.230	8.203.600	8.203.600	(6.617.007)	Beginning balance
Dampak penyesuaian transaksi atas implementasi PSAK No. 71	-	-	-	6.617.007	impact of transitional adjustment on the implementation SFAS No. 71
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	11.834.012	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(11.757.729)	(8.822.219)	(3.252.150)	-	Deduction during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(21.500)	-	(3.317.220)	(3.630.412)	Realized during the year
Total sebelum pajak tangguhan	(10.144.999)	(618.619)	1.634.230	8.203.600	Total before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 31)	2.231.899	-	(359.531)	(1.640.720)	Deferred tax (Note 31)
Total	(7.913.100)	(618.619)	1.274.699	6.564.880	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp84.720.000 dan Rp75.260.000 dan dengan keuntungan masing-masing sebesar RpNihil, Rp3.317.221 dan Rp3.630.412 (Catatan 26).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14) atas efek-efek sebesar Rp6.617.399, Rp6.896.804 dan Rp2.718.741 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2022

Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Tanggal mulai/ Start Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Pokok/ Principal Amount	Nilai Beli/ Purchase Amount	Harga jual kembali/ Reselling Price
Bank Indonesia VR0042	24-Jun-22	01-Jul-22	8.812.000	8.435.790	8.441.531
			8.812.000	8.435.790	8.441.531

9. SECURITIES (continued)

The movements in unrealized gains (losses) from securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there are no securities that are pledged as collateral.

During six-month period ended June 30, 2022, and for the year ended December 31, 2021 and 2020, the Bank has sold Government Bonds with respective total nominal value of Rp10,000,000, Rp84,720,000 and Rp75,260,000 and with gains amounting to RpNil, Rp3,317,221 and Rp 3,630,412, respectively (Note 26).

Accrued interest receivables for securities (Note 14) amounted to Rp6,617,399, Rp6,896,804 and Rp2,718,741 as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

The securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2021

Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Tanggal mulai/ Start Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Pokok/ Principal Amount	Nilai Beli/ Purchase Amount	Harga jual kembali/ Reselling Price
Bank Indonesia FR0070	30-Des-21	06-Jan-22	33.120.000	35.200.036	35.223.991
VR0054	31-Des-21	07-Jan-22	50.022.000	47.664.688	47.697.127
			83.142.000	82.864.724	82.921.118

31 Desember/December 31, 2020

Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Tanggal mulai/ Start Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai Pokok/ Principal Amount	Nilai Beli/ Purchase Amount	Harga jual kembali/ Reselling Price
Bank Indonesia VR0038	29-Des-20	05-Jan-21	100.000.000	95.252.700	95.322.155
VR0062	30-Des-20	06-Jan-21	100.000.000	95.084.080	95.153.412
			200.000.000	190.336.780	190.475.567

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities purchased under resale agreements at amortized cost is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.435.790	82.864.724	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	5.741	11.479	49.575	Accrued interest receivables (Note 14)
Total	8.441.531	82.876.203	190.386.355	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk) dan risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk). Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk. All loans are denominated in Rupiah.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32)
Konsumsi	5.797.253	2.490.606	2.678.020	Consumer
Pihak ketiga				Third parties
Modal kerja	1.478.205.055	1.526.307.237	1.115.709.992	Working capital
Konsumsi	771.798.481	843.625.545	586.568.374	Consumer
Investasi	10.943.908	33.445.301	10.552.207	Investment
Sub total	2.260.947.444	2.403.378.083	1.712.830.573	Sub total
Total	2.266.744.697	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Neto	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perdagangan besar dan eceran	1.179.003.621	1.265.416.445	744.544.692	Wholesale and retail
Rumah tangga	777.595.733	846.116.150	589.246.394	Households
Lembaga keuangan	158.310.651	175.063.044	200.994.503	Financial institutions
Industri pengolahan	107.697.278	73.815.270	39.607.843	Manufacturing
Konstruksi	31.201.778	28.104.629	46.966.539	Construction
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	5.998.397	10.625.095	22.892.287	Real estate, leasing services, and servicing companies
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	3.732.697	3.811.388	64.893.346	Accommodation, food and beverage provider
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3.204.542	2.141.798	3.467.466	Social services, social cultural, entertainment and other individuals
Pertanian, perkebunan dan kehutanan	-	774.870	1.039.311	Agriculture, hunt and forestry
Perikanan	-	-	1.856.212	Fishery
Total	2.266.744.697	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Neto	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Bank Indonesia (BI)

c. Bank Indonesia (BI) Collectibility

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	1.826.894.513	2.032.653.817	1.459.634.960	Current
Dalam perhatian khusus	230.489.583	216.927.706	137.708.514	Special mention
Kurang lancar	52.412.033	44.427.633	36.644.683	Substandard
Diragukan	134.158.424	70.978.604	38.381.094	Doubtful
Macet	22.790.144	40.880.929	43.139.342	Loss
Total	2.266.744.697	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Neto	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Penilaian Penurunan Nilai

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kredit yang dinilai secara individual				Loans assessed individually
Nilai tercatat	24.687.633	22.757.645	72.749.409	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(944.123)	(497.511)	(9.713.957)	Allowance for impairment losses
Total	23.743.510	22.260.134	63.035.452	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif				Loans assessed collectively
Nilai tercatat	2.242.057.064	2.383.111.044	1.642.759.184	Carrying value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(211.841.677)	(162.481.930)	(81.690.819)	Allowance for impairment losses
Total	2.030.215.387	2.220.629.114	1.561.068.365	Total
Total Kredit - Neto	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

d. Impairment Losses Assessment

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

e. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
≤ 1 tahun	924.284.075	1.114.214.839	735.318.448	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.130.949.015	1.032.454.141	849.215.818	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	179.759.706	225.385.137	35.932.291	> 2 - 5 years
> 5 tahun	31.751.901	33.814.572	95.042.036	> 5 years
Total	2.266.744.697	2.405.868.689	1.715.508.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Total Kredit - Neto	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Total Loans - Net

f. Informasi Penting Lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Dalam jumlah kredit termasuk pinjaman tanpa agunan, yaitu Tunaiku. Tunaiku merupakan produk teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pinjaman tanpa agunan. Pinjaman Tunaiku pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.876.214.682, Rp2.054.369.252 dan Rp1.260.470.964.
- 2) Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit adalah 35,93%, 31,74% dan 29,35% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Other Significant Information

Other significant information on loans are as follows:

- 1) Total loans include non-collateral loans, called Tunaiku. Tunaiku is a financial technology product that facilitates and accelerates the non-collateral loan application process. Tunaiku loans as at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,876,214,682, Rp2,054,369,252 and Rp1,260,470,964 respectively.
- 2) The average annual effective interest rates for loans in Rupiah were 35.95%, 31.74%, and 29.35% for the six-month period ended June 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman angsuran, tetap, rekening koran, dan *stand-by loan*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit multiguna.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli rumah (KPR) atau keperluan lainnya (kredit multi guna) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi sesuai dengan jadwal angsuran.
- 5) Seluruh kredit selain kredit Tunai dan kredit karyawan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 6) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,04%, 0,07% dan 0,59% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.
- 7) Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi terdampak Covid-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Modal kerja	182.421.988	51.345.282	368.109.639
Konsumsi	297.658.055	448.959.322	269.401.636
Investasi	2.418.165	6.062.370	6.872.829
Total Kredit	482.498.208	506.366.974	644.384.104

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

- 3) Loans for working capital and investment include installment, fixed, demand and stand-by loans, while consumer loans include multipurpose loans.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing houses (Housing Loan) or other items (multi purpose loans) with a loan term up to 15 years. The loan and interest payments are collected based on installment schedule.
- 5) All loans except for Tunai loans and employee loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- 6) The ratio of small business loans to total loans as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is 0.04%, 0.07% and 0.59%, respectively.
- 7) Loans on restructuring period due to Covid-19 before allowance of impairment losses are as follows:

a. By Type of Loan

Working capital
Consumer
Investment
Total Loan

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 7) Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi terdampak Covid-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Kolektibilitas

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	477.023.653	500.952.567	532.377.434	Current
Dalam perhatian khusus	4.226.327	1.901.340	66.393.908	Special mention
Kurang Lancar	373.196	795.194	14.631.819	Substandard
Diragukan	294.022	2.101.233	4.943.477	Doubtful
Macet	581.010	616.640	26.037.466	Loss
Total Kredit	482.498.208	506.366.974	644.384.104	Total Loans

- 8) Rasio *non-performing loan* (NPL) bruto pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah NPL bruto terhadap jumlah kredit bruto masing-masing adalah sebesar 9,36%, 6,58% dan 6,93%.

Rasio NPL neto pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang dihitung dengan membandingkan jumlah NPL dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai NPL terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan cara perhitungan rasio NPL neto dalam Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 2,16%, 1,69% dan 4,80%.

Bank juga menghitung rasio NPL neto pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dengan cara membandingkan jumlah NPL dikurangi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bruto. Rasio berdasarkan perhitungan tersebut masing-masing sebesar -0,15%, -0,28% dan 1,50%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

- 7) Loans on restructuring period due to Covid-19 before allowance of impairment losses are as follows (continued):

b. Collectibility

- 8) Gross *non-performing loan* (NPL) ratio as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, which is calculated by comparing total gross NPL to total gross loans, is 9.36%, 6.58% and 6.93%, respectively.

Net NPL ratio as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with calculation method for net NPL ratio in OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, is 2.16%, 1.69% and 4.80%, respectively.

The Bank also calculated net NPL ratio as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 by comparing total NPL less allowance for impairment losses of the total loans to total gross loans. Ratio based on the calculation is -0.15%, -0.28% and 1.50%.

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013 which has been replaced with OJK regulation No. 15/POJK.03/2017 dated 4 April 2017, the maximum net NPL ratio is 5% of the Bank's total loans.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 9) Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 10) Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah kredit yang diberikan telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021.

Saldo baki debit kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp482.498.208, Rp506.366.974 dan Rp 644.384.104.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

- 9) As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied and there was no excess with the Legal Lending Limit (LLL) requirements of Bank Indonesia.
- 10) As the impact of the COVID-19 pandemic which has spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans has been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 that amended to OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated December 3, 2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.

The outstanding balance of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp482,498,208, Rp506,366,974 and Rp644,384,104.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated December 3, 2020.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan):

11) Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2022		
Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan besar dan eceran	124.968.205	102.129.800
Rumah tangga	69.392.396	58.927.550
Lembaga keuangan	10.000.000	-
Konstruksi	5.000.000	65.213
Total	209.360.601	161.122.563
		<i>Wholesale and retail Households Financial institutions Construction</i>
		Total
31 Desember/December 31, 2021		
Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rumah tangga	56.814.843	48.027.063
Perdagangan besar dan eceran	84.472.323	68.075.790
Lembaga keuangan	10.000.000	-
Konstruksi	5.000.000	65.213
Total	156.287.166	116.168.066
		<i>Households Wholesale and retail Financial institutions Construction</i>
		Total
31 Desember/December 31, 2020		
Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rumah tangga	43.473.256	14.639.327
Perdagangan besar dan eceran	43.761.282	14.569.788
Lembaga keuangan	25.930.581	6.941.887
Konstruksi	5.000.000	112.069
Total	118.165.119	36.263.071
		<i>Households Wholesale and retail Financial institutions Construction</i>
		Total

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

Other significant information on loans are as follows (continued):

11) As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

f. Other Significant Information (continued)

12) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

12) The movements in the written off loans are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal periode	871.967.310	720.635.840	351.880.611	Beginning balance
Penambahan dalam tahun berjalan	274.577.279	222.298.742	412.520.569	Additions during the year
Penerimaan kembali	(37.756.158)	(70.967.272)	(43.765.340)	Recovery
Saldo akhir periode	1.108.788.431	871.967.310	720.635.840	Ending balance

13) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

13) The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kredit	2.266.744.697	2.405.868.689	1.715.508.593	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	57.669.794	78.840.037	44.240.511	Accrued interest receivables (Note 14)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.785.800)	(162.979.441)	(91.404.776)	Allowance for impairment losses
Total	2.111.628.691	2.321.729.285	1.668.344.328	Total

14) Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022					Initial gross carrying amount as at January 1, 2022
Aset baru	2.029.115.950	220.465.574	156.287.165	2.405.868.689	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(899.550.367)	(71.882.741)	(4.335.897)	(975.769.005)	Assets derecognized or repaid
Perpindahan antar stage	(413.893.361)	81.906.750	331.986.611	-	Transfer of staging
Penghapusbukuan	-	-	(274.577.278)	(274.577.278)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.826.894.513	230.489.583	209.360.601	2.266.744.697	Ending gross carrying amount
	31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2021					Initial gross carrying amount as at January 1, 2021
Aset baru	1.459.634.960	212.734.291	43.139.342	1.715.508.593	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	2.635.476.659	-	-	2.635.476.659	Assets derecognized or repaid
Perpindahan antar stage	(1.616.051.731)	(80.821.624)	(25.944.466)	(1.722.817.821)	Transfer of staging
Penghapusbukuan	(449.943.938)	88.552.907	361.391.031	-	Write-off
	-	-	(222.298.742)	(222.298.742)	
Nilai tercatat bruto akhir	2.029.115.950	220.465.574	156.287.165	2.405.868.689	Ending gross carrying amount

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

f. Other Significant Information (continued)

14) Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

14) Movements in the gross carrying amount of loans are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	1.653.179.621	382.607.332	15.771.764	2.051.558.717	Initial gross carrying amount as at January 1, 2020
Aset baru	1.799.705.714	-	-	1.799.705.714	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.701.985.237)	(20.855.808)	(394.223)	(1.723.235.268)	Assets derecognized or repaid
Transfer antar stage	(291.265.137)	(149.017.233)	440.282.370	-	Transfer of staging
Penghapusbukuan	-	-	(412.520.569)	(412.520.569)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	1.459.634.960	212.734.291	43.139.342	1.715.508.593	Ending gross carrying amount

15) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15) The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	30 Juni/June 30, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2022	27.257.763	19.663.190	116.058.488	162.979.441	Beginning balance as at January 1, 2022
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	1.199.002	3.543.282	319.641.354	324.383.638	Allowance (recovery) for impairment loss
Penghapusbukuan	-	-	(274.577.279)	(274.577.279)	Write-off
30 Juni 2022	28.456.765	23.206.472	161.122.563	212.785.800	June 30, 2022

	31 Desember/December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2021	36.267.604	38.504.263	16.632.909	91.404.776	Beginning balance as at January 1, 2021
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(9.009.841)	(18.841.073)	321.724.321	293.873.407	Allowance (recovery) for impairment loss
Penghapusbukuan	-	-	(222.298.742)	(222.298.742)	Write-off
31 Desember 2021	27.257.763	19.663.190	116.058.488	162.979.441	December 31, 2021

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	41.338.342	104.657.813	14.186.094	160.182.249	Beginning balance as at January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 71	(411.833)	644.667	28.332	261.166	Impact of SFAS No. 71
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	(4.658.904)	(66.798.217)	414.939.052	343.481.931	Allowance (recovery) for impairment loss
Penghapusbukuan	-	-	(412.520.569)	(412.520.569)	Write-off
31 Desember 2020	36.267.604	38.504.263	16.632.909	91.404.776	December 31, 2020

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019, untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp107.084.293, Rp94.410.332 dan Rp77.315.350 pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

11. LOANS (continued)

f. Other Significant Information (continued)

The amount of allowance for asset quality assessment required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding Assets Quality Assessment for Commercial Banks dated December 19, 2019, for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp107,084,293, Rp94,410,332 and Rp77,315,350 as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset tetap - neto	11.784.264	12.150.498	14.212.338	Premises and equipment - net
Aset hak guna - neto	12.605.777	11.510.882	11.389.420	Right-of-use assets - net

a. Aset Tetap

a. Premises and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2022	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	5.026.513	-	-	5.026.513	Land
Bangunan dan prasarana	3.070.956	-	-	3.070.956	Building and infrastructure
Peralatan kantor	20.535.068	1.455.282	-	21.990.350	Office equipment
Perabotan kantor	4.629.835	63.462	-	4.693.297	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.202.418	-	-	2.202.418	Vehicles
Total	35.464.790	1.518.744	-	36.983.534	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.791.391	76.774	-	1.868.165	Building and infrastructure
Peralatan kantor	15.958.916	1.604.672	-	17.563.588	Office equipment
Perabotan kantor	3.920.876	133.618	-	4.054.494	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.643.109	69.914	-	1.713.023	Vehicles
Total	23.314.292	1.884.978	-	25.199.270	Total
Nilai tercatat	12.150.498			11.784.264	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	5.026.513	-	-	5.026.513	Land
Bangunan dan prasarana	3.070.956	-	-	3.070.956	Building and infrastructure
Peralatan kantor	18.663.286	1.871.782	-	20.535.068	Office equipment
Perabotan kantor	4.519.712	110.123	-	4.629.835	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.417.318	-	214.900	2.202.418	Vehicles
Total	33.697.785	1.981.905	214.900	35.464.790	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.637.843	153.548	-	1.791.391	Building and infrastructure
Peralatan kantor	12.606.291	3.352.625	-	15.958.916	Office equipment
Perabotan kantor	3.569.740	351.136	-	3.920.876	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.671.573	186.436	214.900	1.643.109	Vehicles
Total	19.485.447	4.043.745	214.900	23.314.292	Total
Nilai tercatat	14.212.338			12.150.498	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	5.026.513	-	-	5.026.513	Land
Bangunan dan prasarana	3.070.956	-	-	3.070.956	Building and infrastructure
Peralatan kantor	14.294.298	4.368.988	-	18.663.286	Office equipment
Perabotan kantor	4.237.651	282.061	-	4.519.712	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2.417.318	-	-	2.417.318	Vehicles
Total	29.046.736	4.651.049	-	33.697.785	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	1.484.296	153.547	-	1.637.843	Building and infrastructure
Peralatan kantor	8.779.363	3.826.928	-	12.606.291	Office equipment
Perabotan kantor	3.003.109	566.631	-	3.569.740	Office furniture and fixtures
Kendaraan	1.421.595	249.978	-	1.671.573	Vehicles
Total	14.688.363	4.797.084	-	19.485.447	Total
Nilai tercatat	14.358.373			14.212.338	Net carrying value

Selama periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, tidak terdapat pengurangan aset tetap. Pengurangan aset tetap selama 2021 terdiri dari pelepasan kendaraan bermotor dengan nilai buku sebesar RpNihil. Selama tahun 2020, tidak terdapat pengurangan aset tetap.

During on six-month period ended on June 30, 2022, there was no deduction of fixed assets. Deduction of fixed asset during 2021 consists of disposal of vehicle with net carrying value amounting to RpNil. During 2020, there was no deduction of fixed assets.

b. Aset Hak-Guna

Aset hak-guna per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Right-of-Use Assets

Right of use assets as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2022	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	11.688.393	2.585.961	3.294.736	10.979.618	Building and infrastructure
Peralatan kantor	7.949.146	2.892.677	1.352.370	9.489.453	Office equipment
Total	19.637.539	5.478.638	4.647.106	20.469.071	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.105.501	2.191.510	3.279.291	5.298.061	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.021.156	1.049.815	225.395	2.565.233	Office equipment
Total	8.126.657	3.241.325	3.504.686	7.863.294	Total
Nilai tercatat	11.510.882			12.605.777	Net carrying value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Aset Hak-Guna (lanjutan)

b. Right-of-Use Assets (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 30, 2021	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	13.322.166	5.585.229	7.219.002	11.688.393	Building and infrastructure
Peralatan kantor	8.244.195	3.108.397	3.403.446	7.949.146	Office equipment
Total	21.566.361	8.693.626	10.622.448	19.637.539	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.444.489	5.369.555	6.708.543	6.105.501	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.732.452	2.692.150	3.403.446	2.021.156	Office equipment
Total	10.176.941	8.061.705	10.111.989	8.126.657	Total
Nilai tercatat	11.389.420			11.510.882	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	11.651.805	5.981.073	4.310.712	13.322.166	Building and infrastructure
Peralatan kantor	3.054.910	5.189.285	-	8.244.195	Office equipment
Total	14.706.715	11.170.358	4.310.712	21.566.361	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.937.525	6.420.154	2.913.190	7.444.489	Building and infrastructure
Peralatan kantor	1.087.582	1.644.870	-	2.732.452	Office equipment
Total	5.025.107	8.065.024	2.913.190	10.176.941	Total
Nilai tercatat	9.681.608			11.389.420	Net carrying value

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The following table presents rights of use expenses reported in the income statement:

30 Juni/June 30, 2022			
	Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right-of- use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	
Bangunan dan prasarana	2.191.510	99.117	Building and infrastructure
Peralatan kantor	1.049.815	93.249	Office equipment
Total	3.241.325	192.366	Total
31 Desember/December 31, 2021			
	Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right-of- use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ interest expenses of lease liabilities	
Bangunan dan prasarana	5.369.555	260.124	Building and infrastructure
Peralatan kantor	2.692.150	362.714	Office equipment
Total	8.061.705	622.838	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2020	
	Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right-of- use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ interest expenses of lease liabilities
Bangunan dan prasarana	6.420.154	352.109
Peralatan kantor	1.644.870	85.736
Total	8.065.024	437.845

Bank memiliki 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 20 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 9 Oktober 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.319.325, Rp9.319.325 dan Rp17.164.217 pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. Seluruh Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada periode 2022 dan tahun 2021 dan 2020 saldo pengurangan pada saldo aset hak guna berasal dari pembatalan kontrak sewa gedung kantor dan modifikasi sewa kontrak gedung kantor.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp9.096.058, Rp7.071.260 dan Rp6.475.215 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right-of-Use Assets (continued)

The following table presents rights of use expenses reported in the income statement (continued):

	31 Desember/December 31, 2020	
	Beban penyusutan Aset hak guna/ Amortization expense of right-of- use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ interest expenses of lease liabilities
Bangunan dan infrastruktur	6.420.154	352.109
Office equipment	1.644.870	85.736
Total	8.065.024	437.845

The Bank owns a piece of land with Building Use Right (HGB) for 20 years. The HGB will expire on October 9, 2032. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its premises and equipment to cover possible losses due to fire for a total sum insured as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp9,319,325, Rp9,319,325 and Rp17,164,217, respectively, with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. All of the insurance companies are third parties.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured premises and equipment.

There were no premises and equipment pledged by the Bank as collateral as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

In the period 2022 and years of 2021 and 2020 deduction amount on right-of-use balance occurs from office rent cancelation and modification of office rent.

The total cost of fully depreciated, premises and equipment that are still in use amounted to Rp9,096,058, Rp7,071,260 and Rp6,475,215 as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 respectively.

Management believes that there is no indication of impairment on premises and equipment owned by the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2022	
Biaya perolehan	6.962.805	125.769	-	7.088.574	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	2.572.030	660.381	-	3.232.411	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	4.390.775			3.856.163	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan	1.904.215	5.058.590	-	6.962.805	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	1.638.018	934.012	-	2.572.030	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	266.197			4.390.775	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan	1.904.215	-	-	1.904.215	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	1.583.240	54.778	-	1.638.018	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	320.975			266.197	Net Book Value

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya dibayar dimuka	86.453.730	83.734.179	12.031.911	Prepaid expense
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9, 10 dan 11)	64.608.635	86.744.742	48.972.402	Accrued interest receivables (Notes 8, 9, 10 and 11)
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp17.496.761, Rp29.734.147 dan Rp38.867.389 masing-masing pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	53.728.813	74.485.353	36.560.000	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp17,496,761, Rp29,734,147 and Rp38,867,389 as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively
Setoran deposit	3.341.267	3.167.750	3.043.809	Guarantee deposit
Beban ditangguhkan	1.534.982	2.439.368	4.398.960	Deferred expense
Tagihan transaksi kartu debit	530.343	238.801	-	Debit card transaction receivables
Lainya (masing-masing dibawah Rp100.000)	459.125	432.593	327.922	Others (each below Rp100,000)
Total	210.656.895	251.242.786	105.335.004	Total

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

14. OTHER ASSETS

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority under regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal periode	29.734.147	38.867.389	44.517.389
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	1.083.842	5.045.258	(5.650.000)
Realisasi	(13.321.228)	(14.178.500)	-
Saldo akhir periode	17.496.761	29.734.147	38.867.389

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas agunan yang diambil alih telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp19.672.697, Rp8.321.500 dan Rp5.500.000. Piutang tidak tertagih terkait penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp32.993.925, Rp17.470.000 dan Rp10.530.000.

Beban administrasi agunan yang diambil alih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp92.125, Rp10.057, Rp185.337 dan Rp25.606, yang dibebankan dalam laba rugi.

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit (Catatan 8, 9, 10, dan 11).

Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar dimuka yang berkaitan dengan kegiatan promosi dan pemasaran kredit Tunaiku, premi asuransi, biaya sewa, dan lainnya.

Beban Ditangguhkan

Merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh Bank untuk melakukan renovasi atas bangunan yang disewa dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Lainnya

Sebagian besar terdiri dari barang cetakan, tolakan kliring, titipan *settlement*, tagihan ATM dan lain-lain dengan nilai dibawah Rp20.000.

14. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed Collaterals (continued)

The movements in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	44.517.389	<i>Beginning balance</i>
	(5.650.000)	<i>Provision/(reversal) during the year</i>
	-	<i>Realization</i>
Ending balance	38.867.389	

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 the Bank sold foreclosed collaterals with net realizable value amounting to Rp19,672,697, Rp8,321,500 and Rp5,500,000, respectively. The non collectible loans related to the sales of foreclosed collaterals amounted to Rp32,993,925, Rp17,470,000 and Rp10,530,000, respectively.

Administrative expenses of foreclosed collateral for the six-month period ended on June 30, 2022 and June 30, 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp92,125, Rp10,057, Rp185,337 and Rp25,606, respectively, which were charged to profit or loss.

Accrued Interest Receivables

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, and loans (Notes 8, 9, 10, and 11).

Prepaid Expense

This account represents prepaid expense related to promotion and marketing of Tunaiku loan, insurance premium, rental fee and others.

Deferred Expense

This account represents cost incurred by the Bank for the renovation of the leased buildings and amortized using the straight-line method.

Others

This mostly consists of printed goods, repulsion clearing, settlement entrustment, ATM bills and others below Rp20,000.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

15. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

30 Juni/June 30, 2022

	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
Giro	3.727	17.325.176	17.328.903	Demand deposits
Tabungan	631.854	200.634.966	201.266.820	Savings deposits
Deposito berjangka	1.060.468	1.026.233.361	1.027.293.829	Time deposits
Total	1.696.049	1.244.193.503	1.245.889.552	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
Giro	1.000.857.835	46.530.839	1.047.388.674	Demand deposits
Tabungan	298.756	93.033.190	93.331.946	Savings deposits
Deposito berjangka	766.380	2.038.111.306	2.038.877.686	Time deposits
Total	1.001.922.971	2.177.675.335	3.179.598.306	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total	
Giro	168.956	23.516.925	23.685.881	Demand deposits
Tabungan	138.857	59.654.751	59.793.608	Savings deposits
Deposito berjangka	686.039	2.210.669.910	2.211.355.949	Time deposits
Total	993.852	2.293.841.586	2.294.835.438	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of deposits at amortized cost are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Simpanan				Deposits
Giro	17.328.903	1.047.388.674	23.685.881	Demand deposits
Tabungan	201.266.820	93.331.946	59.793.608	Savings deposits
Deposito berjangka	1.027.293.829	2.038.877.686	2.211.355.949	Time deposits
Sub total	1.245.889.552	3.179.598.306	2.294.835.438	Subtotal
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)				Accrued interest payables (Note 18)
Tabungan	281	269	326	Savings deposits
Deposito berjangka	3.518.117	5.315.739	8.752.070	Time deposits
Sub total	3.518.398	5.316.008	8.752.396	Subtotal
Total	1.249.407.950	3.184.914.314	2.303.587.834	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,69%, 1,44% dan 2,57%.

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Tabungan terdiri atas:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tabungan Amin Dana	134.500.036	60.723.215	38.418.521	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	46.552.807	24.434.994	17.139.298	Tabungan Aster
Tabungan Impian	10.533.871	2.969.407	2.428.317	Tabungan Impian
Tabungan Senyumku	6.974.485	4.309.380	337.120	Tabungan Senyumku
Tabungan Staff	1.936.392	557.480	194.338	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	748.736	308.663	1.004.744	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	20.493	28.807	39.133	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	-	232.137	Tabungan Flex
Total	201.266.820	93.331.946	59.793.608	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun				Average annual effective interest rates
Tabungan Amin Dana	4,60%	5,49%	6,16%	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	3,41%	3,28%	3,41%	Tabungan Aster
Tabungan Impian	6,69%	6,86%	10,00%	Tabungan Impian
Tabungan Senyumku	2,00%	1,94%	2,00%	Tabungan Senyumku
Tabungan Staff	4,00%	4,07%	4,78%	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	2,98%	5,42%	3,98%	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	3,98%	3,95%	3,98%	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	-	5,08%	Tabungan Flex

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Deposito Berjangka

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
≤ 1 bulan	29.921.744	311.606.909	343.447.114	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	103.993.830	714.115.320	970.260.657	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	684.568.481	684.398.307	618.961.490	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	207.223.867	328.056.665	278.686.688	> 6 - 12 months
> 12 - 18 bulan	155.176	2.382	-	> 12 - 18 months
> 18 - 24 bulan	165.042	1.120	-	> 18 - 24 months
> 24 - 36 bulan	1.265.689	696.983	-	> 24 - 36 months
Total	1.027.293.829	2.038.877.686	2.211.355.949	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	5,85%	7,37%	8,08%	Average annual effective interest rate

15. DEPOSITS (continued)

a. Demand deposits

For the six-month period ended June 30, 2022 and the year ended December 31, 2021 and 2020, average annual effective interest rate were 2.69%, 1.44% and 2.57%, respectively.

Demand deposits are not restricted or pledged as collateral for the loan facilities granted by the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

b. Savings deposits consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tabungan Amin Dana	134.500.036	60.723.215	38.418.521	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	46.552.807	24.434.994	17.139.298	Tabungan Aster
Tabungan Impian	10.533.871	2.969.407	2.428.317	Tabungan Impian
Tabungan Senyumku	6.974.485	4.309.380	337.120	Tabungan Senyumku
Tabungan Staff	1.936.392	557.480	194.338	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	748.736	308.663	1.004.744	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	20.493	28.807	39.133	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	-	232.137	Tabungan Flex
Total	201.266.820	93.331.946	59.793.608	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun				Average annual effective interest rates
Tabungan Amin Dana	4,60%	5,49%	6,16%	Tabungan Amin Dana
Tabungan Aster	3,41%	3,28%	3,41%	Tabungan Aster
Tabungan Impian	6,69%	6,86%	10,00%	Tabungan Impian
Tabungan Senyumku	2,00%	1,94%	2,00%	Tabungan Senyumku
Tabungan Staff	4,00%	4,07%	4,78%	Tabungan Staff
Tabungan Amar Berjangka	2,98%	5,42%	3,98%	Tabungan Amar Berjangka
Tabungan Amin Cemerlang	3,98%	3,95%	3,98%	Tabungan Amin Cemerlang
Tabungan Flex	-	-	5,08%	Tabungan Flex

Savings deposits are not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

c. Time Deposits

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp53.400.500, Rp150.464.181 dan Rp233.214.102 (Catatan 11).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun simpanan bank lain per 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5,52%, 6,84%, dan 7,89%.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah 1 bulan sampai 12 bulan.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Simpanan dari bank lain	500.550.072	839.695.777	542.844.489	<i>Deposits from other banks Accrued interest payables (Note 18) Inter-bank call money</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	698.771	1.499.475	1.204.037	
<i>Inter-bank call money</i>	-	-	90.000.000	
Total	501.248.843	841.195.252	634.048.526	Total

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp70.000.000, Rp130.000.000 dan Rp45.000.000 (Catatan 11).

17. UTANG PAJAK

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan				<i>Income tax Article 26 Article 4 (2) Article 21 Article 23 Others</i>
Pasal 26	574.842	566.889	203.896	
Pasal 4 ayat 2	1.172.556	2.246.199	2.608.692	
Pasal 21	1.109.779	2.053.570	1.331.662	
Pasal 23	125.404	167.851	61.470	
Lainnya	98.346	105.549	242.576	
Total	3.080.927	5.140.058	4.448.296	Total

15. DEPOSITS (continued)

c. Time Deposits (continued)

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp53,400,500, Rp150,464,181 and Rp233,214,102 respectively (Note 11).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are with third parties and denominated in Rupiah.

Deposits are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, average annual effective interest rate for deposits from other banks are 5.52%, 6.84% and 7.89%, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are 1 month to 12 months.

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, deposits from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp70,000,000, Rp130,000,000 and Rp45,000,000, respectively (Note 11).

17. TAXES PAYABLE

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban yang masih harus dibayar	31.154.270	49.907.071	9.663.235	Accrued expenses
Bonus	14.605.883	14.605.883	11.284.927	Bonus
Titipan pihak ketiga	11.534.099	14.092.226	5.895.695	Third party temporary deposits
Liabilitas sewa guna	8.001.303	8.168.704	8.579.633	Lease liabilities
Titipan transaksi kartu debit	8.873.380	1.088.182	-	Debit card transaction deposits
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15 dan 16)	4.217.169	6.815.483	9.956.433	Accrued interest payables (Notes 15 and 16)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	3.368.148	3.822.628	2.627.541	Others (each below Rp100,000)
Total	81.754.252	98.500.177	48.007.464	Total

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Mutasi liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	8.168.704	8.579.633	6.065.394	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	3.242.472	4.239.883	8.008.479	Additional during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(650.178)	(1.418.532)	(1.289.687)	Deduction during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.759.695)	(3.232.280)	(4.204.553)	Payment during the year
Saldo akhir	8.001.303	8.168.704	8.579.633	Ending balance

Movement of lease liabilities is as follows:

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>				<u>Due in</u>
1 tahun	4.275.626	5.654.680	5.317.898	1 year
2 tahun	1.915.227	1.309.697	1.345.150	2 years
3 tahun	1.393.113	818.523	920.727	3 years
4 tahun	417.337	385.804	995.858	4 years
Nilai neto	8.001.303	8.168.704	8.579.633	Net amount

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

Titipan Pihak Ketiga

Merupakan penerimaan dari debitur untuk pembayaran angsuran kredit yang belum jatuh tempo.

Third Party Temporary Deposits

This account represents funds received from debtors for their installment which are not yet due.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Merupakan penyisihan biaya jasa profesional, biaya *outsourcing*, dan lain-lain.

Accrued Expense

This account represents accrual for professional fees, *outsourcing* fee, and other accruals.

Titipan Transaksi Kartu Debit

Merupakan liabilitas Bank kepada penyedia jasa terkait transaksi nasabah menggunakan kartu debit.

Debit Card Transaction Deposit

This account represent the Bank's liability to service providers related to customer's transaction using debit card.

Lainnya

Merupakan penyisihan biaya jamsostek dan lain-lain.

Others

This account represents accrual for social security and other accruals.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The shareholders' composition as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

30 Juni/June 30, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders
Tolaram Group Inc.	7.874.893.283	56,980	787.489.328	Tolaram Group Inc.
Investree Singapore Pte. Ltd.	1.507.234.162	10,906	150.723.416	Investree Singapore Pte. Ltd.
Masyarakat	4.438.244.555	32,114	443.824.456	Public
Total	13.820.372.000	100,000	1.382.037.200	Total

31 Desember/December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders
Tolaram Group Inc.	2.410.530.000	30,000	241.053.000	Tolaram Group Inc.
Masyarakat	5.624.570.000	70,000	562.457.000	Public
Total	8.035.100.000	100,000	803.510.000	Total

31 Desember/December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	% Kepemilikan/ % of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders
Tolaram Group Inc.	2.410.530.000	30,000	241.053.000	Tolaram Group Inc.
Masyarakat	5.624.570.000	70,000	562.457.000	Public
Total	8.035.100.000	100,000	803.510.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta Barat, Para pemegang saham menyetujui:

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019, by Christia Dwi Utami, notary in West Jakarta, The shareholders agree to:

- Rencana penawaran umum perdana atas saham Perusahaan dan mencatatkan saham Perusahaan pada PT Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (angka penuh) per lembar saham.

- Plan to execute an initial public offering of the Bank's shares and register the Bank's shares on PT Bursa Efek Indonesia.
- Stock split the Bank's shares nominal value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta Barat, Para pemegang saham menyetujui (lanjutan):

- Penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh Tolaram Group Inc. dalam penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 9 Januari 2020, saham Bank sebanyak 1.206.068.500 saham resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AMAR.

Terdapat penjualan saham Tolaram Group Inc. ke publik untuk tujuan divestasi dalam rangka penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham pemegang saham pengendali PT Bank Amar Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

<u>Tanggal transaksi/ Transaction date</u>	<u>Harga transaksi/ Transaction cost</u>	<u>Total saham yang ditransaksikan/ Number of shares transacted</u>
15 Januari 2020/January 15, 2020	174	2.000.648.488
16 Januari 2020/January 16, 2020	174	797.483.675
20 Januari 2020/January 20, 2020	174	400.228.331
21 Januari 2020/January 21, 2020	174	400.469.384
22 Januari 2020/January 22, 2020	174	714.571.622
Total		4.313.401.500

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 199 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui cadangan wajib dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp25.000.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 199 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui cadangan wajib dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp25.000.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019, by Christia Dwi Utami, notary in West Jakarta, The shareholders agree to (continued):

- Offering/selling 1,206,068,500 shares owned by Tolaram Group Inc in public offering with a nominal value per share of Rp100 (full amount).

As at January 9, 2020, the Bank's 1,206,068,500 shares had been officially listed in PT Bursa Efek Indonesia with issuer code AMAR.

There is a sale of shares of Tolaram Group Inc. to the public for divestment purposes in order to adjust the maximum limit of share ownership of the controlling shareholder of PT Bank Amar Indonesia Tbk, as follows:

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 199, dated August 25, 2021 of Chritina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notary in West Jakarta, the Shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp25,000.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 199, dated August 25, 2021 of Chritina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Notary in West Jakarta, the Shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp25,000.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD") dengan menerbitkan 5.785.272.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp173 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No.S-14/D.04/2022. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2022 (Catatan 1c).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, terdapat penjualan saham Tolaram Group Inc. ke Investree Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah 1.507.234.162 lembar saham atau 10,9% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut;

a. Jumlah saham

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	8.035.100.000	8.035.100.000	8.035.100.000
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	5.785.272.000	-	-
Saldo akhir	13.820.372.000	8.035.100.000	8.035.100.000

b. Jumlah modal disetor

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	803.510.000	803.510.000	803.510.000
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	578.527.200	-	-
Saldo akhir	1.382.037.200	803.510.000	803.510.000

19. CAPITAL STOCK (continued)

On February 25, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") by issuing 5,785,272,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp173 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No.S-14/D.04/2022. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 10, 2022 (Note 1c).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 12, 2022, the Shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp5,000,000,000.

On June 7, 2022, there is a sale of shares of Tolaram Group Inc. to Investree Singapore Pte. Ltd. amounting to 1,507,234,162 shares or representing 10.9% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

The changes in the Bank's share capital are as follows:

a. Number of shares

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering I
Ending balance

b. Total paid in capital

Beginning balance
Issuance of shares through
Limited Public
Offering I
Ending balance

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham tersebut.

a. Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Agio saham	648.082.356	225.757.500	225.757.500	Additional paid in capital
Biaya emisi efek ekuitas	4.603.295	-	-	Share issuance cost
Total	643.479.061	225.757.500	225.757.500	Total

b. Mutasi atas tambahan modal disetor Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	225.757.500	225.757.500	225.757.500	Beginning balance
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	417.721.561	-	-	Issuance of shares through Limited Public Offering I
Saldo akhir	643.479.061	225.757.500	225.757.500	Ending balance

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The additional paid in capital represents the excess of paid-up capital received by the Bank from the nominal value of shares at the time of such shares issuance.

a. Additional paid-in capital consist of:

b. Changes in the Bank's additional paid in capital are as follows:

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perubahan nilai wajar atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9) - neto setelah pajak	(7.913.100)	1.274.699	6.562.880	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income (Note 9) - net after tax
Pengukuran kembali atas Kewajiban imbalan pasti - neto setelah pajak	548.062	(69.111)	(795.741)	Remeasurement of defined benefits obligation - net after tax
Total	(7.365.038)	1.205.588	5.767.139	Total

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

22. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham Bank telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp30.694.082 atau Rp3,82 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 September 2020.

22. DIVIDEND

Based on resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on August 26, 2020, the Bank's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp30,694,082 or Rp3.82 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on September 25, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Laba bersih</u>				<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan saham dasar (Rugi)/laba bersih	(88.091.954)	4.115.012	8.586.126	Earnings for computation of basic earnings per share Net (loss)/income
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
<u>Total saham</u>				<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	7.472.643.000	8.035.100.000	8.035.100.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (full amount)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	(11,79)	0,51	1,07	Earnings per Share (in full Rupiah)

23. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank has no diluted securities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

24. PENDAPATAN BUNGA

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	2021	2020	
Kredit yang diberikan	382.513.293	248.339.702	629.191.872	586.703.360	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20.246.663	24.325.809	40.359.588	46.974.441	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	11.753.497	10.572.397	23.770.796	14.320.121	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.139.062	7.070.163	7.792.453	3.553.699	Securities purchased under resale agreements
Lainnya	638.233	530.381	1.118.800	533.967	Others
Total	416.290.748	290.838.452	702.233.509	652.085.588	Total

Total pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp93.501, Rp33.358, Rp129.908 dan Rp928.934 (Catatan 32).

Total interest revenues from related parties for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, and also for years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp93,501, Rp33,358, Rp129,908 and Rp928,934, respectively (Note 32).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,	
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Deposito berjangka	49.646.511	96.354.538
Simpanan dari bank lain	22.991.801	21.132.578
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 34)	3.024.431	2.295.568
Tabungan	2.961.749	2.137.013
Giro	353.636	239.085
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.845	10.404
Lainnya	-	5.821
Total	78.991.973	122.175.007

Total beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp47.021, Rp6.066, Rp37.786 dan Rp42.094 (Catatan 32).

25. INTEREST EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
	165.762.690	154.702.014
	43.346.522	26.209.135
	6.280.173	4.673.199
	3.885.877	2.552.425
	679.337	609.446
	45.777	379.810
	6.791	11.641
Total	220.007.167	189.137.670

Total interest expense to related parties for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, and also for years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp47,021, Rp6,066, Rp37,786 and Rp42,094, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,	
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Administrasi	63.921.771	48.185.824
Penerimaan kembali kredit hapus buku	49.869.729	39.184.185
Keuntungan reksadana	6.914.826	3.309.324
Keuntungan penjualan surat berharga (Catatan 9)	-	14.112
Lainnya	684.292	375.418
Total	121.390.618	91.068.863

26. OTHER OPERATING REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
	104.844.202	118.245.824
	84.806.985	49.328.044
	8.112.482	1.426.588
	3.317.221	3.630.412
	1.162.787	841.033
Total	202.243.677	173.471.901

27. BEBAN TENAGA KERJA

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,	
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Gaji, tunjangan, dan bonus	91.042.187	72.467.381
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	4.996.166	4.348.983
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	1.370.753	650.000
Biaya lembur	704.503	839.445
Honorarium komisaris	302.547	274.066
Pendidikan dan latihan	142.200	133.602
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000)	1.247.696	1.465.730
Total	99.806.052	80.179.207

27. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
	152.937.620	130.136.935
	8.959.107	7.813.368
	4.235.886	2.632.833
	2.077.931	1.148.473
	588.237	585.159
	316.429	433.271
	3.247.821	2.251.923
Total	172.363.031	145.001.962

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

27. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Details of salaries and benefit of directors, commissioners, audit committee and executive officers are as follows (unaudited):

30 Juni/June 30, 2022				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	302.547	-	302.547	Board of Commissioners
Direksi	2.345.357	-	2.345.357	Board of Directors
Anggota Komite Audit	42.000	-	42.000	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	7.564.771	-	7.564.771	Executive Officers
Total	10.254.675	-	10.254.675	Total
30 Juni/June 30, 2021 (tidak diaudit/unaudited)				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	320.066	-	320.066	Board of Commissioners
Direksi	2.454.072	-	2.454.072	Board of Directors
Anggota Komite Audit	42.129	-	42.129	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	6.341.362	-	6.341.362	Executive Officers
Total	9.157.629	-	9.157.629	Total
31 Desember/December 31, 2021				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	588.237	-	588.237	Board of Commissioners
Direksi	4.131.366	-	4.131.366	Board of Directors
Anggota Komite Audit	78.000	-	78.000	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	13.571.984	2.062.721	15.634.705	Executive Officers
Total	18.369.587	2.062.721	20.432.308	Total
31 Desember/December 31, 2020				
	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefit	Total	
Dewan Komisaris	585.159	-	585.159	Board of Commissioners
Direksi	2.995.478	-	2.995.478	Board of Directors
Anggota Komite Audit	143.170	-	143.170	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	9.440.657	1.192.513	10.633.170	Executive Officers
Total	13.164.464	1.192.513	14.356.977	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 31,	
	2022	2021
Promosi	77.714.358	36.494.992
Barang dan jasa	56.721.003	47.621.234
Sewa	3.175.743	2.450.361
Perbaikan dan pemeliharaan	3.419.886	3.521.497
Beban amortisasi hak guna sewa	3.241.324	3.807.844
Penyusutan (Catatan 12)	1.884.978	2.001.944
Amortisasi (Catatan 13)	660.381	43.041
Pajak	122.696	82.303
Asuransi	32.403	28.331
Total	146.972.772	96.051.547

Barang dan jasa

Beban barang dan jasa adalah beban yang dikeluarkan oleh Bank untuk memperoleh barang dan jasa yang secara umum dipergunakan untuk keperluan operasional Bank.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
	2021	2020
Promosi	73.729.721	33.287.359
Goods and services	106.281.221	70.108.569
Rental	3.948.519	1.989.695
Maintenance and repairs	6.794.269	4.422.267
Amortized expense of right of use assets	8.061.705	8.065.024
Depreciation (Note 12)	4.043.745	4.797.084
Amortization (Note 13)	934.012	54.778
Tax	243.904	262.395
Insurance	58.839	48.233
Total	204.095.935	123.035.404

Goods and services

Goods and services expenses are expenses incurred by the Bank to obtain goods and services that are generally used for the Bank's operational purposes.

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	97.051.883	138.504.677
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3.202.374	10.173.822

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan program imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021, dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 1.060, 1.167 dan 407 karyawan masing-masing untuk 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Komitmen		
Commitment payables		
Unused loan facilities granted to customer	138.504.677	153.776.043
Kontinjensi		
Commitment payables		
Interest receivable on non-performing assets	10.173.822	6.882.485

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Bank established defined benefit plan based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021, and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,060, 1,167 and 407 as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Diakui pada laba rugi				Recognized in profit or loss
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	2.951.879	6.549.809	2.494.656	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.549.256)	(2.802.029)	(496.646)	Past service cost
Biaya bunga	337.115	762.720	552.860	Net interest expense
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(368.985)	(274.614)	-	Gain on experience adjustment
Kelebihan pembayaran manfaat	-	-	81.963	Excess benefit paid
Total	1.370.753	4.235.886	2.632.833	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah (lanjutan):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain				Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto				Remeasurement of the net defined benefits obligation
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	67.040	Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(570.168)	(211.057)	914.054	Actuarial (gains)/losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari pengalaman	(221.080)	(695.015)	(353.442)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Total	(791.248)	(906.072)	627.652	Total
Total yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	579.505	3.329.814	3.260.485	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows (continued):

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	13.526.342	10.822.149	7.982.933	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2.951.879	6.549.809	2.494.656	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.549.256)	(2.802.029)	(496.646)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	337.115	762.720	552.860	<i>Net interest expense</i>
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(368.985)	(274.614)	-	<i>Gain on experience adjustment</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	-	67.040	<i>Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(570.168)	(211.057)	914.054	<i>Actuarial (gains)/ losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(221.080)	(695.015)	(353.442)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Pembayaran manfaat	(61.756)	(625.621)	(339.306)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	14.044.091	13.526.342	10.822.149	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/ june 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(868.761)	996.445	(1.136.025)	1.356.881	(1.050.797)	1.246.838	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.020.806	(901.480)	1.468.443	(1.242.235)	1.340.682	(1.142.930)	<i>Salary incremental rate</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh KKA Steven dan Mourits pada tanggal 30 Juni 2022 dengan tanggal laporan adalah 30 September 2022 dan pada 31 Desember 2021 dengan tanggal laporan adalah 21 Maret 2022 dan PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada 31 Desember 2020 dengan tanggal laporan 22 Januari 2021.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 the effect of 1% movement in assumed discount rates and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation is as follows (unaudited):

The sensitivity analysis presented may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statements of financial position.

The provision for post-employment benefits are calculated by KKA Steven and Mourits as of June 30, 2022 with the actuary report dated on September 30, 2022 and as of December 31, 2021 with the actuary report dated on March 21, 2022 and PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as of December 31, 2020, with the actuary report dated on January 22, 2021, who are independent actuaries.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,85%	7,60%	7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada pada usia 54 tahun/ 10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54	Resignation rate
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI'19	10% x TMI'19	10% x TMI'19	Disability rate (p.a)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 18,06 tahun, 18,26 tahun dan 17,64 tahun.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The average duration of the benefits obligation as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 18.06 years, 18.26 years and 17.64 years, respectively.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows (unaudited):

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 sampai 5 tahun	8.219.662	7.475.139	3.724.867	Between 1 to 5 years
6 sampai 10 tahun	8.516.898	7.704.758	7.972.693	Between 6 to 10 years
11 sampai 15 tahun	9.969.884	8.296.509	10.916.223	Between 11 to 15 years
16 sampai 20 tahun	9.439.906	7.184.962	8.976.946	Between 16 to 20 years
Lebih dari 20 tahun	30.780.936	26.187.235	24.892.849	More than 20 years
Total	66.927.286	56.848.603	56.483.578	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri atas pajak:

31. INCOME TAX

Tax expense (benefit) consists of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak kini	-	490.635	5.821.913	Current tax
Pajak tangguhan	(26.497.396)	(3.791.104)	11.697.877	Deferred tax
Total (manfaat) beban pajak - neto	(26.497.396)	(3.300.469)	17.519.790	Total tax (benefit) expense - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba sebelum pajak	(114.589.350)	814.543	26.105.916
Perbedaan temporer:			
Penyusutan aset tetap	170.440	(56.662)	(51.295)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(12.237.386)	(9.133.242)	(5.650.000)
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	38.411.638	66.238.965	(87.374.667)
Bonus		3.320.955	(3.715.072)
Beban imbalan pasca kerja	2.965.674	3.610.265	2.211.564
Amortisasi aset tak berwujud	(185.509)	(913.159)	(47)
Amortisasi terkait PSAK No. 73	(1.262.296)	(532.392)	(2.809.787)
Total	27.863.561	62.534.730	(97.389.304)
Perbedaan permanen:			
Sewa	292.643	565.252	644.967
Pajak	7.442	13.904	8.848
Keuntungan dari reksadana	(6.914.826)	(8.044.244)	(5.057.000)
Penyusutan aset tetap	34.772	92.725	123.634
Lain-lain	726.611	(806.949)	1.347.794
Total	(5.853.358)	(8.179.312)	(2.931.757)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(92.580.147)	55.169.961	(74.215.145)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Tahun pajak 2020	(19.045.184)	(74.215.145)	-
Saldo akhir	(111.625.331)	(19.045.184)	(74.215.145)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak kini (Rugi fiskal)/laba kena pajak	(92.580.147)	55.169.961	(74.215.145)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi tahun pajak 2020	(19.045.184)	(74.215.145)	-
Saldo akhir	(111.625.331)	(19.045.184)	(74.215.145)
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan			-
Pajak dibayar dimuka PPh 25	-	490.635	5.821.913
Lebih bayar penghasilan badan	-	(490.635)	(5.821.913)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memutuskan untuk membebaskan taksiran tagihan pajak sebesar Rp490.635 dan Rp5.821.913 sebagai beban pajak tahun berjalan.

31. INCOME TAX (continued)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laba sebelum pajak	(114.589.350)	814.543	26.105.916	Profit before tax
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	170.440	(56.662)	(51.295)	Depreciation of premises and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(12.237.386)	(9.133.242)	(5.650.000)	Allowance for impairment losses on non-financial assets
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	38.411.638	66.238.965	(87.374.667)	Allowance for (reversal) impairment losses on financial assets
Bonus		3.320.955	(3.715.072)	Bonus
Beban imbalan pasca kerja	2.965.674	3.610.265	2.211.564	Post-employment benefits
Amortisasi aset tak berwujud	(185.509)	(913.159)	(47)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK No. 73	(1.262.296)	(532.392)	(2.809.787)	Amortization related to SFAS No. 73
Total	27.863.561	62.534.730	(97.389.304)	Total
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
Sewa	292.643	565.252	644.967	Rent
Pajak	7.442	13.904	8.848	Tax
Keuntungan dari reksadana	(6.914.826)	(8.044.244)	(5.057.000)	Gain on mutual funds
Penyusutan aset tetap	34.772	92.725	123.634	Depreciation of premises and equipment
Lain-lain	726.611	(806.949)	1.347.794	Others
Total	(5.853.358)	(8.179.312)	(2.931.757)	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(92.580.147)	55.169.961	(74.215.145)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Tahun pajak 2020	(19.045.184)	(74.215.145)	-	Fiscal loss carry forward fiscal year 2020
Saldo akhir	(111.625.331)	(19.045.184)	(74.215.145)	Ending balance

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak kini (Rugi fiskal)/laba kena pajak	(92.580.147)	55.169.961	(74.215.145)	Current tax (Fiscal loss)/taxable income
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi tahun pajak 2020	(19.045.184)	(74.215.145)	-	Fiscal loss carry forward fiscal year 2020
Saldo akhir	(111.625.331)	(19.045.184)	(74.215.145)	Ending balance
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan			-	Estimated current income tax expense
Pajak dibayar dimuka PPh 25	-	490.635	5.821.913	Prepaid tax Art. 25
Lebih bayar penghasilan badan	-	(490.635)	(5.821.913)	Over payment income tax

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank decided to charge estimated claim for tax refund amounting to Rp490,635 and Rp5,821,913 as tax expense in the current year.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

Taxable income reconciliation serves as the basis for preparation of annual corporate income tax.

Deferred Tax

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Juni/June 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	6.541.512	(2.692.225)	-	3.849.287	Allowance for impairment losses - non financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	15.317.549	8.450.560	-	23.768.109	Allowance for impairment losses - financial assets
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	(359.531)	-	2.591.430	2.231.899	Unrealized (gains) losses from securities at fair value through other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.975.795	652.448	(174.075)	3.454.168	Post-employment benefits obligation
Bonus	3.213.295	-	-	3.213.295	Bonus
Penyusutan aset tetap	87.872	37.497	-	125.369	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	(207.350)	(40.812)	-	(248.162)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK No. 73	(735.279)	(277.705)	-	(1.012.984)	Amortization related to SFAS No. 73
Rugi fiskal	4.189.940	20.367.633	-	24.557.573	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	31.023.803	26.497.396	2.417.355	59.938.554	Deferred tax assets - net
31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss*)	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	7.773.477	(1.231.965)	-	6.541.512	Allowance for impairment losses - non financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	419.282	14.898.267	-	15.317.549	Allowance for impairment losses - financial assets
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	(1.640.720)	-	1.281.189	(359.531)	Unrealized (gains) losses from securities at fair value through other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.164.429	990.808	(179.442)	2.975.795	Post-employment benefits obligation
Bonus	2.332.986	880.309	-	3.213.295	Bonus
Penyusutan aset tetap	84.823	3.049	-	87.872	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	(6.032)	(201.318)	-	(207.350)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK No. 73	(582.473)	(152.806)	-	(735.279)	Amortization related to SFAS No. 73
Rugi fiskal	15.585.180	(11.395.240)	-	4.189.940	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	26.130.952	3.791.104	1.101.747	31.023.803	Deferred tax assets - net

*) Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah saldo penyesuaian tarif pajak dari perubahan ketentuan perpajakan masing-masing sebesar Rp2.170.855 dan Rp144.178.

*) Included in balance recognized in profit or loss and other comprehensive income is the balance of tax rate adjustment from changes in the tax regulations amounting to Rp2,170,855 and Rp144,178, respectively.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):

31 Desember/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of SFAS No. 71 Implementation	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss*)	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income*)	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	11.129.346	-	(3.355.869)	-	7.773.477	Allowance for impairment losses - non financial assets
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	22.302.478	65.291	(21.948.487)	-	419.282	Allowance for impairment losses - financial assets
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.654.252	(1.654.252)	-	(1.640.720)	(1.640.720)	Unrealized losses (gains) from securities at fair value through other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.995.733	-	61.517	107.179	2.164.429	Post-employment benefits obligation
Bonus	3.750.000	-	(1.417.014)	-	2.332.986	Bonus
Penyusutan aset tetap	126.846	-	(42.023)	-	84.823	Depreciation of premises and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(7.324)	-	1.292	-	(6.032)	Amortization of intangible assets
Amortisasi terkait PSAK No. 73	-	-	(582.473)	-	(582.473)	Amortization related to SFAS No. 73
Rugi fiskal	-	-	15.585.180	-	15.585.180	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	40.951.331	(1.588.961)	(11.697.877)	(1.533.541)	26.130.952	Deferred tax assets - net

*) Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah saldo penyesuaian tarif pajak dari perubahan ketentuan perpajakan masing-masing sebesar Rp6.599.562 dan Rp65.342.

*) Included in balance recognized in profit or loss and other comprehensive income is the balance of tax rate adjustment from changes in the tax regulations amounting to Rp6,599,562 and Rp65,342, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
(Rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(114.589.350)	814.543	26.105.916	(Loss)/income before tax according statements of profit or loss of comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku	(25.209.657)	179.200	5.743.302	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(1.287.739)	(1.799.449)	(644.987)	Tax effect of non-deductible expenses
Dampak perubahan tarif pajak	-	(2.170.855)	6.599.562	Impact of tax rate changes
Pajak dibayar dimuka PPh 25 yang tidak terealisasi	-	490.635	5.821.913	Unrealized Prepaid Tax Art. 25
Total (manfaat) beban pajak - neto	(26.497.396)	(3.300.469)	17.519.790	Total tax (benefit) expense - net

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 yaitu 22% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 29 Oktober 2021, perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, melaporkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

31. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has become Law (UU) No. 2 Year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 related to Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onward, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The corporate income tax rate of 22% is also valid for 2022 as stipulated by the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with UU HPP, as of October 29, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

The income tax calculation for the period ended June 30, 2022 as disclosed in Note 31 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits the Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, submits and pays tax payable on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from time when the tax becomes due.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

1. Tolaram Group Inc. merupakan pemegang saham Bank.
2. Investree Singapore Pte. Ltd. merupakan pemegang saham Bank.
3. Manajemen kunci terdiri dari komisaris, direktur dan pejabat eksekutif.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Persentase pemberian kredit kepada pihak berelasi sebesar 0,14%, 0,05%, dan 0,07% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi sebesar 0,02%, 0,02% dan 0,14% dari jumlah pendapatan bunga masing-masing pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. (Catatan 11 dan 24).
- b. Persentase penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan sebesar 0,09%, 24,22% dan 0,03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Sebesar RpNihil, Rp1.000.853.948 dan RpNihil masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penempatan dana dari Tolaram Group. Persentase beban bunga dari pihak berelasi sebesar 0,06%, 0,017% dan 0,022% dari jumlah beban bunga masing-masing pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 15 dan 25).

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

1. Tolaram Group Inc. is a shareholder of the Bank.
2. Investree Singapore Pte. Ltd. is a shareholder of the Bank.
3. Key management personnel consist of commissioners, directors and executive officers.

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The percentage of loans granted to related parties to total assets are 0.14%, 0.05% and 0.07% as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively. The percentage of interest revenues from related parties to total interest revenue are 0.02%, 0.02%, and 0.14% as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 11 and 24).
- b. The percentage of placements of funds by related parties in the form of deposits to total liabilities are 0.09%, 24.22% and 0.03% as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, RpNil, Rp1,000,853,948 and RpNil, respectively represent placements of funds from Tolaram Group. The percentage of interest expense from related parties to total interest expense are 0.06%, 0.017%, and 0.022% as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 15 and 25).

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- *Online*
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa digital. Sebagian besar aktivitas tidak melibatkan interaksi secara fisik.
- *Brick and mortar*
Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa bank konvensional. Sebagian besar aktivitas melibatkan bank secara fisik dan infrastruktur seperti cabang-cabang.
- *Kantor pusat*
Segmen ini terdiri dari aktivitas treasury dan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas.

Segmen Operasi

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2022				
	<i>Online</i>	<i>Brick and mortar</i>	<i>Kantor pusat/ Head office</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>
PENDAPATAN					
Pendapatan bunga	361.571.265	150.151.818	33.769.183	(129.201.518)	416.290.748
Pendapatan operasional lainnya	113.725.088	336.972	7.328.558	-	121.390.618
Total	475.296.353	150.488.790	41.097.741	(129.201.518)	537.681.366
BEBAN					
Beban bunga	(83.221.554)	(77.822.854)	(47.149.083)	129.201.518	(78.991.973)
Beban kerugian penurunan nilai	(324.374.746)	(1.530.454)	30.015	-	(325.875.185)
Beban operasional lainnya	(158.312.540)	(5.211.123)	(83.255.161)	-	(246.778.824)
Total	(565.908.840)	(84.564.431)	(130.374.229)	129.201.518	(651.645.982)
Beban non-operasional - neto	-	-	(624.734)	-	(624.734)
Manfaat pajak					26.497.396
Laba bersih tahun berjalan					(88.091.954)
Penghasilan komprehensif lain					(8.570.626)
Total rugi komprehensif					(96.662.580)
INFORMASI LAINNYA					
ASET	1.797.273.695	459.712.700	1.554.502.916	-	3.811.489.311
LIABILITAS	83.700.482	1.707.495.627	54.122.784	-	1.845.318.893

33. OPERATING SEGMENT

The Bank reported operating segment in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009) based on products and services, with details as follows:

- *Online*
This segment comprises activities related to digital products and services. Most of the activities do not involve physical presence.
- *Brick and mortar*
This segment comprises activities related to conventional banking product and services. Most of the activities involve physical presence and infrastructures such as branches.
- *Head office*
This segment comprises treasury and other activities that are not included in the categories above.

Operating Segments

The operating segment information is as follows:

REVENUES
<i>Interest revenues</i>
<i>Other operating revenues</i>
Total
EXPENSES
<i>Interest expenses</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Other operating expenses</i>
Total
<i>Non-operating expenses - net</i>
<i>Tax Benefit</i>
<i>Net income for the year</i>
<i>Other comprehensive income</i>
Total comprehensive loss
OTHER INFORMATION
ASSETS
LIABILITIES

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating Segments (continued)

The operating segment information is as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2021						
	<i>Online</i>	<i>Brick and mortar</i>	<i>Kantor pusat/ Head office</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	592.006.739	270.384.932	73.019.508	(233.177.670)	702.233.509	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	189.770.232	948.324	11.525.121	-	202.243.677	Other operating revenues
Total	781.776.971	271.333.256	84.544.629	(233.177.670)	904.477.186	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(127.832.621)	(212.493.614)	(112.858.602)	233.177.670	(220.007.167)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(305.364.061)	4.395.575	-	-	(300.968.486)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(175.290.196)	(11.424.956)	(189.743.814)	-	(376.458.966)	Other operating expenses
Total	(608.486.878)	(219.522.995)	(302.602.416)	233.177.670	(897.434.619)	Total
Beban non-operasional - neto	(4.913.585)	-	(1.314.439)	-	(6.228.024)	Non-operating expenses - net
Manfaat pajak					3.300.469	Tax Benefit
Laba bersih tahun berjalan					4.115.012	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain					(4.561.551)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif					(446.539)	Total comprehensive loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	2.063.867.444	533.846.716	2.605.330.736	-	5.203.044.896	ASSETS
LIABILITAS	78.043.850	4.007.114.752	51.302.058	-	4.136.460.660	LIABILITIES
31 Desember/December 31, 2020						
	<i>Online</i>	<i>Brick and mortar</i>	<i>Kantor pusat/ Head office</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	532.463.760	260.853.384	117.148.637	(258.380.193)	652.085.588	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	166.728.839	1.417.205	5.325.857	-	173.471.901	Other operating revenues
Total	699.192.599	262.270.589	122.474.494	(258.380.193)	825.557.489	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(119.638.311)	(275.647.557)	(52.231.995)	258.380.193	(189.137.670)	Interest expenses
Beban kerugian penurunan nilai	(335.008.846)	5.621.925	(9.713.957)	-	(339.100.878)	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	(143.111.396)	(15.831.703)	(109.094.267)	-	(268.037.366)	Other operating expenses
Total	(597.758.553)	(285.857.335)	(171.040.219)	258.380.193	(796.275.914)	Total
Beban non-operasional - neto	(2.316.157)	(3.000)	(856.502)	-	(3.175.659)	Non-operating expenses - net
Beban pajak					(17.519.790)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan					8.586.126	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain					6.059.256	Other comprehensive income
Total laba komprehensif					14.645.382	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET	1.235.982.268	504.174.193	2.317.832.150	-	4.057.988.611	ASSETS
LIABILITAS	22.207.574	2.845.599.342	123.150.920	-	2.990.957.836	LIABILITIES

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp2.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.024.431, Rp2.295.568, Rp6.280.173 dan Rp4.673.199 dicatat dan diakui pada akun beban bunga (Catatan 25).

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp2,000,000.

The Government guarantee premium paid as of June 30, 2022 and 2021 (unaudited), and also as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,024,432, Rp2,295,568, Rp6,280,173 and Rp4,673,199, respectively, are included under the interest expense (Note 25).

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Biaya perolehan yang diamortisasi							Amortized cost
Efek-efek	92.593.599	94.328.560	92.700.478	99.077.132	92.903.866	101.640.813	Securities
Kredit	2.053.958.897	2.111.628.691	2.242.889.248	2.321.729.284	1.624.103.817	1.668.344.328	Loans
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	535.765.764	535.765.764	313.267.571	313.267.571	129.426.588	129.426.588	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	249.350.000	249.350.000	271.656.450	271.656.450	144.808.600	144.808.600	Securities
Total	2.949.358.277	3.010.769.979	2.920.513.747	3.005.730.437	1.991.242.871	2.044.220.329	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, others assets, deposits, deposits from other banks, accruals, securities sold under repurchase agreements, and other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

30 Juni/June 30, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	-	535.765.763	-	535.765.763	Fair value through profit/(loss) Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	249.350.000	-	-	249.350.000	Fair value through other comprehensive income Securities
Total aset yang diukur pada nilai wajar	249.350.000	535.765.763	-	785.115.763	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek Kredit	94.328.560	-	-	94.328.560	Amortized cost Securities
	-	-	2.111.628.691	2.111.628.691	Loans
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	94.328.560	-	2.111.628.691	2.205.957.251	Total assets for which fair value are disclosed
Total	343.678.560	535.765.763	2.111.628.691	2.991.073.014	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati (lanjutan).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable (continued).

		31 Desember/December 31, 2021					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value	
	Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	-	313.267.571	-	313.267.571	Fair value through profit/(loss) Securities	
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	271.656.450	-	-	271.656.450	Fair value through other comprehensive income Securities	
Total aset yang diukur pada nilai wajar		271.656.450	313.267.571	-	584.924.021	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed	
	Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek Kredit	99.077.132 -	- -	- 2.321.729.284	99.077.132 2.321.729.284	Amortized cost Securities Loans	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan		99.077.132	-	2.321.729.284	2.420.806.416	Total assets for which fair value are disclosed	
Total		370.733.582	313.267.571	2.321.729.284	3.005.730.437	Total	
		31 Desember/December 31, 2020					
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value	
	Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	-	129.426.588	-	129.426.588	Fair value through profit/(loss) Securities	
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	144.808.600	-	-	144.808.600	Fair value through other comprehensive income Securities	
Total aset yang diukur pada nilai wajar		144.808.600	129.426.588	-	274.235.188	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed	
	Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek Kredit	101.640.813 -	- -	- 1.668.344.328	101.640.813 1.668.344.328	Amortized cost Securities Loans	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan		101.640.813	-	1.668.344.328	1.769.985.141	Total assets for which fair value are disclosed	
Total		246.449.413	129.426.588	1.668.344.328	2.044.220.329	Total	

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan antara level selama periode berjalan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there were no transfers between level during the period.

36. INFORMASI LAINNYA

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank per tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, serta 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu peringkat 3 (tiga), KPMM minimum ditetapkan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, serta 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut (dalam Jutaan Rupiah):

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021	2021	2020	
Modal inti (Tier 1)					Core capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	1.897.953	1.003.369	1.024.165	1.029.580	Primary Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Total Modal Inti	1.897.953	1.003.369	1.024.165	1.029.580	Total Core Capital
Modal Pelengkap (Tier 2)	21.356	18.997	24.465	17.804	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	1.919.309	1.022.366	1.048.630	1.047.384	Total Capital
Aset tertimbang menurut risiko:					Risk weighted assets:
ATMR untuk risiko kredit *)	1.702.952	1.513.136	1.950.294	1.414.300	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	919.917	609.984	593.715	266.390	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	1.218.344	969.487	969.487	629.160	for operational risk ***)
Total ATMR	3.841.213	3.092.607	3.513.496	2.309.850	Total risk weighted assets:

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio for General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* and *Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Bank*.

Based on the Bank's risk profile, which is level 3 (three) as of June 30, 2022 and 2021, also as of December 31, 2021 and 2020, the minimum CAR is set at 10% to less than 11%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2022 and 2021, and also as of December 31, 2021 and 2020, are as follows (in million Rupiah):

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, serta 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut (dalam Jutaan Rupiah) (lanjutan):

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For Six-Month Periods Ended June 30,	
	2022	2021
Rasio CAR		
Rasio CET 1	49,41%	32,44%
Rasio Tier 1	49,41%	32,44%
Rasio Tier 2	0,56%	0,61%
Rasio Total	49,97%	33,06%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	9,44%	9,39%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%	10,00-11,00%

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, serta 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

37. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

36. OTHER INFORMATION (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2022 and 2021, and also as of December 31, 2021 and 2020, are as follows (in million Rupiah) (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	29,15%	44,57%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	29,15%	44,57%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,70%	0,77%	Ratio Tier 2
Rasio Total	29,85%	45,34%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	9,23%	9,23%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%	10,00%-11,00%	Minimum CAR based on risk profile

As of June 30, 2022 and 2021, and also as of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

37. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding "Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Pengelolaan risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen, yaitu dengan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Kepala Divisi mempunyai fungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko, khususnya dalam penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the existing risks, but also detecting and anticipating the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Directors,*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of threshold,*
- *Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks and the risk management information system, and*
- *Comprehensive internal control system.*

The Bank manages 8 (eight) risks, consisting of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputational risk and compliance risk.

The Bank has created an organizational structure of a centralized and independent risk management, by establishing Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and Compliance and Risk Management Division that supervise the Risk Management Working Unit.

The Risk Management Committee, which is led by the President Director, with the members consisting of Directors and executive staff or Division Heads, gives recommendations to the President Director in management and implementation of risk management, especially formulating, revising or consummating the risk management implementation guidance and policy and justifying matters pertaining to business decisions made in departure from normal procedures.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan implementasi strategi manajemen risiko dan eksposur risiko, memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara kepada Unit Operasional dan Komite Manajemen Risiko, memberikan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan Bank untuk mengukur risiko Bank, penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Bank Indonesia, pengkajian terhadap produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan Bank, mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan aspek-aspek manajemen risiko yang berlaku dan mengatur kewajiban setiap satuan kerja operasional untuk menginformasikan secara berkala seluruh eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja atau transaksi tersebut.

Untuk menjamin pelaksanaan proses manajemen risiko dapat terlaksana secara baik, maka Bank telah berupaya meningkatkan kemampuan dan integritas pejabat atau staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui seminar/workshop Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Namun demikian Bank akan tetap melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang telah dimiliki dan terus berupaya menyempurnakannya.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul dari kegagalan debitur (*counterparties*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian. Risiko kredit dapat bersumber dari penyaluran dana kredit dan kegiatan lain seperti *treasury* dan investasi yang tercatat dalam *banking book*.

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank dan surat-surat edaran yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Risk Management Working Unit represents the working unit which has the responsibility in monitoring the implementation of the risk management strategy and risk exposure, providing recommendations with respect to maximum risk exposure which must be maintained by the Operational Unit and Risk Management Committee, evaluating the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk, formulating and submitting the risk profile report to the President Director, Risk Management Committee and Bank Indonesia, providing assessment of new activities or products which will be developed by the Bank, periodically review risk management process based on audit findings and or growth of prevailing risk management aspects, and arranging obligation in operational working unit to inform periodically the inherent risks exposure in their process or transaction.

To ensure that the implementation of the risk management process operates well, the Bank has committed to develop the competency and integrity of the officers or staff of the Compliance and Risk Management Division through seminars or workshops on Risk Management which were conducted by external parties.

The Bank has a series of procedures and methodology to be used in the identification, measurement, monitoring and control of the 8 (eight) types of inherent risks in the Bank's functional activities. Nevertheless the Bank will regularly evaluate its procedures and methodology and continue to improve it.

Credit Risk Management

Credit risk is the potential for loss arising from the failure of the debtors (counterparties) to meet their contractual obligations. Credit risk arises primarily from lending activities and other activities such as treasury and investment activities which are recorded in the banking book.

The Bank has written credit policies and guidelines on loan administration which includes the Bank Loan Policies and various circular letters that constitute a more detailed administration manual.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Kedua acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, pencatatan, pengawasan hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisa dan perhitungan risiko.

Dengan demikian diharapkan Bank dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan kredit melalui proses yang memadai, penetapan harga yang kompetitif berdasarkan risiko, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan dan penetapan ukuran performance dengan memperhatikan risiko.

Bank telah memiliki Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan dan aktivitas treasury dan investasi, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

Sistem manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan ditelaah secara periodik.

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan Indonesia adalah peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19
- 2) Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga Rp10.000.000

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Credit Risk Management (continued)

The purpose of these two guidelines is to provide a complete formal loan management manual, from application, analysis, approval, recording, monitoring until the restructuring process, including analysis and risks calculation.

Therefore, it is expected that the Bank can optimise the quality of loan management through appropriate processes, competitive risk-based pricing, portfolio diversification, collateral adequacy and risk based performance measurement.

The Bank has Guidelines for Implementation of Risk Management. The Bank has performed identification, measurement, monitoring, and controlling of inherent credit risks on loan activities, treasury and investment activities, in accordance with the purpose, business policies, size and complexity and the Bank's ability.

The Bank's credit risk management system has been standardised in a Bank's Guideline (PP) and reviewed periodically.

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling loan repayment. The immediate financial impact on the Indonesian banking industry is an increase in credit risks and deterioration of loan quality.

Financial Services Authority ("OJK") has issued OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 that amended OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are:

- 1) *Criteria for debtors who may receive relaxation or special treatment from outbreak of COVID-19*
- 2) *Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with plafond of up to Rp10,000,000*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah (lanjutan):

- 3) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi
- 4) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK
- 5) Stimulus berlaku hingga 30 Juni 2022

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

- 1) Membuat kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan PSAK No. 71 dan peraturan OJK.
- 2) Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.

Dalam pelaksanaannya, Bank akan memperketat penilaian bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi penilaian Bank. Dalam pelaksanaan pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit dan untuk menghindari adanya *free riders (moral hazard)*, Bank selalu mengacu pada regulasi terkait serta mengikuti tata kelola yang baik.

- 3) Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

Financial Services Authority ("OJK") has issued OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 that amended OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 regarding National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are (continued):

- 3) Improvement of credit quality to Current after restructuring
- 4) Restructuring scheme as regulated by OJK
- 5) Stimulus applicable up to June 30, 2022

In response to the current condition, the Bank has made an action and effort to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows:

- 1) Prepared the policy in implementing restructuring for debtors who are affected by COVID-19 in accordance with SFAS No. 71 and OJK regulations.
- 2) Provided credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.

In its implementation, the Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring. The credit relaxation or restructuring can only be given to debtors who meet the Bank's assessment. In the implementation of providing credit relaxation or restructuring and to avoid free riders (*moral hazard*), the Bank always refer to relevant regulation and also follows good governance.

- 3) Kept providing new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dengan diterapkannya langkah - langkah dan upaya tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu dan kualitas portofolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Giro pada Bank Indonesia	98.298.836	76.591.775	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.893.618	29.158.048	29.225.700	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	412.760.697	1.778.833.791	1.619.714.917	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	249.350.000	271.656.450	144.808.600	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba (rugi)	535.765.764	313.267.571	129.426.588	Fair value through profit (loss)
Biaya perolehan diamortisasi	92.593.599	92.700.478	92.903.866	Amortized cost
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	8.435.790	82.864.724	190.336.780	Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang diberikan - bersih	2.053.958.897	2.242.889.248	1.624.103.817	Loans - net
Aset lain - lain	68.038.925	89.935.912	52.163.011	Other assets
Sub total	3.575.096.126	4.977.897.997	3.949.756.602	Sub total
Komitmen				Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	97.051.883	138.504.677	153.776.043	Unused loan facilities
Total	3.672.148.009	5.116.402.674	4.103.532.645	Total

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Credit Risk Management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

With the implementation of these actions and efforts, it is hoped that the Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic can be helped and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly.

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount, except loans. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed loan facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk

Sektor Industri

Industry Sectors

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors.

30 Juni/June 30, 2022

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	98.298.836	-	-	-	-	98.298.836	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	55.894.143	-	-	-	55.894.143	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	82.800.000	330.000.000	-	-	-	412.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	341.943.599	-	535.765.763	-	-	877.709.362	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.435.790	-	-	-	-	8.435.790	Securities purchased under resale agreements
Kredit	-	38.210.206	20.984.692	133.969.873	2.073.579.926	2.266.744.697	Loans
Aset lain-lain	6.623.140	488.525	157.388	883.527	59.886.345	68.038.925	Other assets
Total - bruto	538.101.365	424.592.874	556.907.844	134.853.400	2.133.466.271	3.787.921.754	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(212.825.628)	Allowance for impairment losses
Total - neto						3.575.096.126	Total - net
Komitmen							Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	40.012.164	-	30.530.973	26.508.746	97.051.883	Unused loan facilities granted to customers

31 Desember/December 31, 2021

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	29.158.282	-	-	-	29.158.282	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	948.903.399	830.000.000	-	-	-	1.778.903.399	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	364.356.926	-	313.267.573	-	-	677.624.499	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	-	-	-	-	82.864.724	Securities purchased under resale agreements
Kredit	-	30.823.628	56.151.040	224.328.587	2.094.565.434	2.405.868.689	Loans
Aset lain-lain	6.908.283	1.012.684	372.715	1.586.594	80.055.636	89.935.912	Other assets
Total - bruto	1.479.625.107	890.994.594	369.791.328	225.915.181	2.174.621.070	5.140.947.280	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(163.049.283)	Allowance for impairment losses
Total - neto						4.977.897.997	Total - net
Komitmen							Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	32.024.505	25.000.000	53.109.348	28.370.824	138.504.677	Unused loan facilities granted to customers

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor Industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2020						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	29.225.934	-	-	-	29.225.934	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	294.831.385	1.325.000.000	-	-	-	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	237.712.466	-	129.426.588	-	-	367.139.054	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	-	-	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Kredit	-	9.966.445	169.430.738	201.527.612	1.334.583.798	1.715.508.593	Loans
Aset lain-lain	2.768.317	2.015.664	874.390	1.209.798	45.294.842	52.163.011	Other assets
Total - bruto	792.722.271	1.366.208.043	299.731.716	202.737.410	1.379.878.640	4.041.278.080	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(91.521.478)	Allowance for impairment losses
Total - neto						3.949.756.602	Total - net
Komitmen							Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	35.033.555	624.461	31.049.409	87.068.618	153.776.043	Unused loan facilities granted to customers

Sektor Geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	30 Juni/June 30, 2022				
	DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	98.298.836	-	-	98.298.836	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	304.134	55.590.009	-	55.894.143	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	212.800.000	200.000.000	-	412.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	877.709.363	-	-	877.709.363	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.435.790	-	-	8.435.790	Securities purchased under resale agreements
Kredit	814.017.360	159.824.060	1.292.903.277	2.266.744.697	Loans
Aset lain-lain	27.138.846	4.335.864	36.564.215	68.038.925	Other assets
Total - bruto	2.038.704.329	419.749.933	1.329.467.492	3.787.921.754	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai				(212.825.628)	Allowance for impairment losses
Total - neto				3.575.096.126	Total - net
Komitmen					Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	68.697.614	746.852	27.607.417	97.051.883	Unused loan facilities granted to customers

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Industry Sectors (continued)

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors (continued).

Geographic Sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region. For these tables, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas where activities are undertaken.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor Geografis (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Geographic Sectors (continued)

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region. For these tables, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas where activities are undertaken (continued).

		31 Desember/December 31, 2021				
		DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.181.749	-	26.976.533	-	29.158.282	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.068.903.399	-	710.000.000	-	1.778.903.399	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	677.624.499	-	-	-	677.624.499	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	-	-	-	82.864.724	Securities purchased under resale agreements
Kredit	229.512.523	11.892.559	2.164.463.607	2.405.868.689	2.405.868.689	Loans
Aset lain-lain	11.897.455	906.474	77.131.983	89.935.912	89.935.912	Other assets
Total - bruto	2.149.576.124	749.775.566	2.241.595.590	5.140.947.280	5.140.947.280	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai				(163.049.283)	(163.049.283)	Allowance for impairment losses
Total - neto				4.977.897.997	4.977.897.997	Total - net
Komitmen						Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	101.214.055	20.240.784	17.049.838	138.504.677	138.504.677	Unused loan facilities granted to customers
		31 Desember/December 31, 2020				
		DKI Jakarta	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.859.146	-	27.366.788	-	29.225.934	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.134.831.385	-	485.000.000	-	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	367.139.054	-	-	-	367.139.054	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	-	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Kredit	429.640.013	44.542.543	1.241.326.037	1.715.508.593	1.715.508.593	Loans
Aset lain-lain	12.738.918	1.924.991	37.499.102	52.163.011	52.163.011	Other assets
Total - bruto	2.203.618.619	558.834.322	1.278.825.139	4.041.278.080	4.041.278.080	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai				(91.521.478)	(91.521.478)	Allowance for impairment losses
Total - neto				3.949.756.602	3.949.756.602	Total - net
Komitmen						Commitments
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	87.964.950	54.808.349	11.002.744	153.776.043	153.776.043	Unused loan facilities granted to customers

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

30 Juni/June 30, 2022

	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek Yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Bank Indonesia/ Pemerintah	98.298.836	82.800.000	341.943.599	8.435.790	-	6.623.141	-	538.101.366	13,88%	Bank Indonesia/ Government
Bank-bank Korporasi	55.894.143	330.000.000	-	-	38.210.206	488.525	40.040.190	464.633.064	11,96%	Banks Corporate
Retail	-	-	535.765.764	-	154.954.565	1.040.915	36.317.745	728.078.989	18,74%	Retail
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	1.882.690.972	58.855.338	-	1.941.546.310	49,98%	Collateral with residential credit
	-	-	-	-	190.888.954	1.031.007	20.693.948	212.613.909	5,47%	
Total	154.192.979	412.800.000	877.709.363	8.435.790	2.266.744.697	68.038.926	97.051.883	3.884.973.638	100%	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek Yang dibeli dengan janji Dijual Kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Bank Indonesia/ Pemerintah	76.591.775	948.903.399	364.356.928	82.864.724	-	6.908.283	-	1.479.625.109	28,03%	Bank Indonesia/ Government
Bank-bank Korporasi	29.158.282	830.000.000	-	-	30.823.628	1.012.684	32.024.505	923.019.099	17,48%	Banks Corporate
Retail	-	-	313.267.571	-	281.815.997	1.959.309	78.109.348	675.152.225	12,79%	Retail
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	2.058.467.166	79.836.937	-	2.166.674.927	41,04%	Collateral with residential credit
Lainnya	-	-	-	-	29.761.898	218.699	-	29.980.597	0,57%	Others
	-	-	-	-	5.000.000	-	-	5.000.000	0,09%	
Total	105.750.057	1.778.903.399	677.624.499	82.864.724	2.405.868.689	89.935.912	138.504.677	5.279.451.957	100%	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek Yang dibeli dengan janji Dijual Kembali/ Securities Purchased Under Resale Agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Bank Indonesia/ Pemerintah	67.073.323	294.831.385	237.712.466	190.336.780	-	2.768.317	-	792.722.271	18,90%	Bank Indonesia/ Government
Bank-bank Korporasi	29.158.282	1.325.000.000	-	-	9.966.445	2.015.665	35.033.555	1.041.241.599	33,40%	Banks Corporate
Retail	-	-	129.426.588	-	370.958.350	2.084.188	31.673.869	534.142.995	12,73%	Retail
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	1.264.817.053	44.372.829	-	1.396.258.501	33,28%	Collateral with residential credit
Lainnya	-	-	-	-	64.766.745	922.012	-	65.688.757	1,57%	Others
	-	-	-	-	5.000.000	-	-	5.000.000	0,12%	
Total	96.299.257	1.619.831.385	367.139.054	190.336.780	1.715.508.593	52.163.011	153.776.043	4.195.054.123	100%	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, pendapatan bunga yang akan diterima dan setoran jaminan.

*) This account consist of receivables from third party, accrued interest receivables and guarantee deposit.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

Kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang akan diterima) yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

- Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- iv. Credit quality by class of financial asset

Credit quality is defined as follows:

- Neither past due nor impaired

Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks which are demand deposits or placements with the Government and reputable banks with low probability of insolvency.

Loans and other assets (accrued interests receivables) for which borrowers have very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not run past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

- Past due but not impaired

Exposures to third-party borrowers who are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there are no other indicators of impairment.

- Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due for more than 90 days and there are other indicators of impairment.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairment losses.

30 Juni/June 30, 2022

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	249.350.000	-	-	249.350.000	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	535.765.764	-	-	535.765.764	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.593.599	-	-	92.593.599	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	98.298.836	-	-	98.298.836	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	55.894.143	-	-	55.894.143	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	412.800.000	-	-	412.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.435.790	-	-	8.435.790	Securities purchased under resale agreements
Kredit	1.826.894.513	230.489.583	209.360.601	2.266.744.697	Loans
Aset lain-lain	45.753.446	22.285.479	-	68.038.925	Other assets
Total	3.325.786.091	252.775.062	209.360.601	3.787.921.754	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	271.656.450	-	-	271.656.450	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	313.267.571	-	-	313.267.571	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.700.478	-	-	92.700.478	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	76.591.775	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	29.158.282	-	-	29.158.282	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.778.903.399	-	-	1.778.903.399	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	82.864.724	-	-	82.864.724	Securities purchased under resale agreements
Kredit	2.032.653.817	216.927.706	156.287.166	2.405.868.689	Loans
Aset lain-lain	67.514.564	22.421.348	-	89.935.912	Other assets
Total	4.745.311.060	239.349.054	156.287.166	5.140.947.280	Total

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan).

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairment losses (continued).

31 Desember/December 31, 2020

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	144.808.600	-	-	144.808.600	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba/(rugi) Efek-efek	129.426.588	-	-	129.426.588	Fair value through profit/(loss) Securities
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	92.903.866	-	-	92.903.866	Amortized cost Securities
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	29.225.934	-	-	29.225.934	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.619.831.385	-	-	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Kredit	1.456.020.347	99.504.298	159.983.948	1.715.508.593	Loans
Aset lain-lain	51.467.478	695.533	-	52.163.011	Other assets
Total	3.781.094.301	100.199.831	159.983.948	4.041.278.080	Total

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran
- tanah dan/atau bangunan
- persediaan
- garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which may cause customers not to repay their obligations to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- time deposits, savings accounts and installment deposit
- land and/or building
- inventories
- corporate guarantee or personal guarantee

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

30 Juni/June 30, 2022

	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	Stand by Loan	KPR/ Housing Loan	PRK/ Overdraft Loan	Multi Guna/ Multi Purpose	Kredit Tanpa Agunan/ Unsecured credit	Total	
Eksposur kredit	172.119.505	32.404.882	11.457.955	172.671.475	1.876.198	1.876.214.682	2.266.744.697	Credit exposure
Nilai jaminan	272.310.747	43.292.489	13.313.104	335.103.820	753.228	-	664.773.388	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	4.466.360	1.876.214.682	1.885.516.467	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	-	-	-	-	85,57%	100%	82,77%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan								Type of collateral
Tanah dan bangunan	62.081.791	38.292.489	13.313.104	157.228.320	714.896	-	271.630.600	Land and buildings
Persediaan	-	-	-	86.575.000	-	-	86.575.000	Inventory
Deposito dan tabungan	21.100.000	-	-	91.300.500	-	-	112.400.500	Deposits and saving
Lainnya	189.128.956	5.000.000	-	-	38.332	-	194.167.288	Others
Total	272.310.747	43.292.489	13.313.104	335.103.820	753.228	-	664.773.388	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	Stand by Loan	KPR/ Housing Loan	PRK/ Overdraft Loan	Multi Guna/ Multi Purpose	Kredit Tanpa Agunan/ Unsecured credit	Total	
Eksposur kredit	205.329.800	15.990.959	6.005.077	122.926.644	1.246.957	2.054.369.252	2.405.868.689	Credit exposure
Nilai jaminan	442.027.692	58.703.000	7.431.000	314.284.100	139.000	-	822.584.792	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	1.107.957	2.054.369.252	2.055.477.209	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	-	-	-	-	88,85%	100%	85,44%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan								Type of collateral
Tanah dan bangunan	86.241.000	24.953.000	7.431.000	116.052.600	139.000	-	234.816.600	Land and buildings
Persediaan	-	-	-	80.931.000	-	-	80.931.000	Inventory
Deposito dan tabungan	34.150.000	2.500.000	-	117.300.500	-	-	153.950.500	Deposits and saving
Lainnya	321.636.692	31.250.000	-	-	-	-	352.886.692	Others
Total	442.027.692	58.703.000	7.431.000	314.284.100	139.000	-	822.584.792	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	Stand by Loan	KPR/ Housing Loan	PRK/ Overdraft Loan	Multi Guna/ Multi Purpose	Kredit Tanpa Agunan/ Unsecured credit	Total	
Eksposur kredit	178.260.502	48.242.247	4.346.089	222.709.292	1.479.499	1.260.470.964	1.715.508.593	Credit exposure
Nilai jaminan	272.881.559	66.906.819	6.325.000	381.077.103	1.458.303	-	728.648.784	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	21.196	1.260.470.964	1.260.492.160	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	-	-	-	-	1,43%	100%	73,48%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan								Type of collateral
Tanah dan bangunan	149.817.300	54.356.000	6.325.000	88.788.000	1.150.000	-	300.436.300	Land and buildings
Persediaan	-	-	-	25.375.000	-	-	25.375.000	Inventory
Deposito dan tabungan	11.300.000	-	-	266.914.103	-	-	278.214.103	Deposits and saving
Lainnya	111.764.259	12.550.819	-	-	308.303	-	124.623.381	Others
Total	272.881.559	66.906.819	6.325.000	381.077.103	1.458.303	-	728.648.784	Total

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian atas laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat dari perubahan dari kondisi pasar. Perubahan dari faktor-faktor pasar akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan, terutama instrumen yang peka terhadap risiko pasar. Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga. Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee (ALCO)* yang melakukan pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA). Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mencegah eksposur yang berlebihan yang dapat mempengaruhi pendapatan di luar yang ditetapkan Bank, selain mengelola fluktuasi nilai pasar yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta petunjuk pelaksanaannya. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi, dan aktivitas pendanaan.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (*repricing dates*).
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market risk is the risk of loss on the statement of financial position and administrative accounts resulting from changes in market conditions. Changes in the market factors will affect the value of financial instruments, especially those instruments which are sensitive to market risk. Market risk consists of interest rate risk. Monitoring of the Bank's exposures to market risk is performed by the Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the Asset and Liability Management (ALMA). The objective of market risk management is to avoid the excessive exposure that may potentially impact earnings in excess of the limits already established by the Bank, and to manage the market value volatility inherent in financial instruments.

The Bank has guidelines on Liquidity and Treasury and also has its manual guidelines. Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of the market risk embedded in loan activities, treasury and investment activities and funding activities.

Market risk is managed by:

- *Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and the Bank's risk appetite.*
- *Implementing the ALCO (Asset and Liability Committee) function to discuss market condition and determine appropriate action.*
- *Carrying out observations of all transactions and functional activities that have market risk exposure.*
- *Performing interest rate monitoring.*
- *Carrying out supervision of assets and liabilities accounts in line with their maturity dates (repricing dates).*
- *Making adjustment to loan and funding interest rates in response to the changes in market interest rates.*

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perekonomian pasca kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Analisis sensitivitas atas laba rugi komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (dalam jutaan Rupiah) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income		
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
+100	20.042	10.666	10.670
-100	(20.042)	(10.666)	(10.670)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

In anticipating fluctuations in interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") or Enforcement of Restrictions on Public Activities ("PPKM") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure interest rate-based exposures, transactions and expansions done by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

Interest Rate Sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020. The sensitivity analysis of other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate fair value through other comprehensive income financial assets, as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities (in million Rupiah) as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana, pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga dan pengelolaan kebutuhan modal kerja. Selain itu risiko likuiditas dapat pula disebabkan oleh kenaikan biaya pendanaan yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo serta risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi aset pada waktu yang seharusnya dengan harga yang wajar.

Manajemen risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian yang penting bagi Bank untuk memelihara kepercayaan dan keyakinan nasabah serta untuk memelihara stabilitas laba. Tujuan dari manajemen likuiditas adalah memelihara posisi aset likuid secara optimal dan Bank dapat memenuhi seluruh kewajiban kontraktual dan ketentuan kewajiban keuangan, termasuk saat kondisi kritis. Bank menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan efek-efek diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk memenuhi komitmennya pada para nasabah dan debitur, baik dalam pemberian kredit, pembayaran deposito, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta Petunjuk Pelaksanaannya. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi dan aktivitas pembiayaan.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Bank telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity risk arises as a result of the funding and lending activities, the repayment of deposits to third parties, and the management of working capital requirements. Apart from that, liquidity risk could also be caused by unexpected increases in the cost of funding on the assets portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate assets in a timely manner at a reasonable price.

Liquidity risk management is one of the important focus of the Bank to retain customers' trust and confidence and to maintain earnings stability. The goal of liquidity management is to maintain a liquid asset position in an optimal manner and meet all of its contractual and regulatory financial obligations, including during critical conditions. The Bank's emphasis is the liquidity maintenance through cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI) and securities measured with fair value through other comprehensive income to meet commitments to the customers and counterparties, both in terms of loan demand, repayment of deposits and in terms of satisfying operational liquidity requirements.

Bank has Guidelines on Liquidity and Treasury and also has its Implementation Manual. Bank also performs identification, measurement, monitoring, and control of risks that is embedded in loan activities, treasury and investment activities, and funding activities.

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted quite a long time, the Bank has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

30 Juni/June 30, 2022							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d/ 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d/ 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d/ 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d/ 5 tahun/ > 2 - 5 years	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	42.896.991	-	-	-	-	42.896.991	Accruals and other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	218.595.723	-	-	-	-	218.595.723	Deposits
Simpanan dari bank lain	43.949.872	-	-	-	-	43.949.872	Deposits from other banks
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	394.184.708	352.328.940	289.293.329	392.128	1.545.875	1.037.744.980	Deposits
Simpanan dari bank lain	18.120.585	90.525.753	357.837.803	-	-	466.484.141	Deposits from other banks
Total	717.747.879	442.854.693	647.131.132	392.128	1.545.875	1.809.671.707	Total
31 Desember/December 31, 2021							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d/ 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d/ 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d/ 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d/ 5 tahun/ > 2 - 5 years	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	67.407.200	-	-	-	-	67.407.200	Accruals and other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	1.140.720.620	-	-	-	-	1.140.720.620	Deposits
Simpanan dari bank lain	77.577.456	-	-	-	-	77.577.456	Deposits from other banks
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	751.775.433	773.900.977	538.569.857	-	-	2.064.246.267	Deposits
Simpanan dari bank lain	97.918.437	227.232.253	459.994.450	-	-	785.145.140	Deposits from other banks
Total	2.135.399.146	1.001.133.230	998.564.307	-	-	4.135.096.683	Total
31 Desember/December 31, 2020							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d/ 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d/ 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d/ 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d/ 5 tahun/ > 2 - 5 years	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Without interest
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	29.612.512	-	-	-	-	29.612.512	Accruals and other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	83.479.489	-	-	-	-	83.479.489	Deposits
Simpanan dari bank lain	133.672.188	-	-	-	-	133.672.188	Deposits from other banks
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	344.703.306	977.364.530	924.071.884	-	-	2.246.139.720	Deposits
Simpanan dari bank lain	78.162.311	299.137.691	127.292.150	-	-	504.592.152	Deposits from other banks
Total	669.629.806	1.276.502.221	1.051.364.034	-	-	2.997.496.061	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Mismatch Analysis

The tables below show the maturity gap analysis of the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 arranged by remaining days until maturity date:

		30 Juni/June 30, 2022							
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Aset								Assets	
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing	
Kas		5.590.457	-	-	-	-	-	5.590.457	Cash
Giro pada Bank Indonesia		98.298.836	-	-	-	-	-	98.298.836	Demand deposits with Bank Indonesia
Aset lain-lain		68.038.925	-	-	-	-	-	68.038.925	Other assets
Suku bunga variabel								Variable interest rate	
Giro pada bank lain		55.894.143	-	-	-	-	-	55.894.143	Demand deposits with other banks
Kredit		41.301.530	5.000.000	24.365.154	5.990.269	282.121.161	31.751.901	390.530.015	Loans
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		412.800.000	-	-	-	-	-	412.800.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		535.765.763	-	-	-	-	341.943.600	877.709.363	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		8.435.790	-	-	-	-	-	8.435.790	Securities purchased under resale agreements
Kredit		631.019.096	1.106.583.861	-	153.548	138.458.177	-	1.876.214.682	Loans
Total aset keuangan		1.857.144.540	1.111.583.861	24.365.154	6.143.817	420.579.338	373.695.501	3.793.512.211	Total financial assets
Liabilitas								Liabilities	
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing	
Beban yang masih harus dibayar		45.056.707	-	-	-	-	-	45.056.707	Accruals and other liabilities
liabilitas lain-lain								Variable interest rate	
Suku bunga variabel		218.595.724	-	-	-	-	-	218.595.724	Deposits
Simpanan		43.949.872	-	-	-	-	-	43.949.872	Deposits from other banks
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Simpanan		393.439.702	349.904.300	282.330.270	352.867	1.266.689	-	1.027.293.828	Deposits
Simpanan dari bank lain		18.100.200	89.500.000	349.000.000	-	-	-	456.600.200	Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan		719.142.205	439.404.300	631.330.270	352.867	1.266.689	-	1.791.496.331	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) neto		1.138.002.335	672.179.561	(606.965.116)	5.790.950	419.312.649	373.695.501	2.002.015.880	Net assets (liabilities)

		31 Desember/December 31, 2021							
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Aset								Assets	
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing	
Kas		4.764.067	-	-	-	-	-	4.764.067	Cash
Giro pada Bank Indonesia		76.591.775	-	-	-	-	-	76.591.775	Demand deposits with Bank Indonesia
Aset lain-lain		89.935.912	-	-	-	-	-	89.935.912	Other assets
Suku bunga variabel								Variable interest rate	
Giro pada bank lain		29.158.282	-	-	-	-	-	29.158.282	Demand deposits with other banks
Kredit		12.628.455	42.255.881	205.563.995	44.658.747	33.531.805	12.860.554	351.499.437	Loans
Suku bunga tetap								Fixed interest rate	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.778.903.399	-	-	-	-	-	1.778.903.399	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		313.267.571	-	-	-	-	364.356.928	677.624.499	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		82.864.724	-	-	-	-	-	82.864.724	Securities purchased under resale agreements
Kredit		35.314.242	69.697.618	1.124.599.862	818.698.318	6.059.212	-	2.054.369.252	Loans
Total aset keuangan		2.423.428.427	111.953.499	1.330.163.857	863.357.065	39.591.017	377.217.482	5.145.711.347	Total financial assets

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak (lanjutan):

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Mismatch Analysis (continued)

The tables below show the maturity gap analysis of the Bank as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 arranged by remaining days until maturity date (continued):

		31 Desember/December 31, 2021						
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month or less	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Beban yang masih harus dibayar								Accruals and other liabilities
liabilitas lain-lain	67.407.200	-	-	-	-	-	67.407.200	Variable interest rate
Suku bunga variabel								Deposits
Simpanan	1.140.720.620	-	-	-	-	-	1.140.720.620	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	77.677.456	-	-	-	-	-	77.677.456	Fixed interest rate
Suku bunga tetap								Deposits
Simpanan	749.846.830	766.420.389	522.610.461	-	-	-	2.038.877.680	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	97.617.188	224.750.933	439.650.200	-	-	-	762.018.321	
Total liabilitas keuangan	2.133.269.294	991.171.322	962.260.661	-	-	-	4.086.701.277	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) neto	290.159.133	(879.217.823)	367.903.196	863.357.065	39.591.017	377.217.482	1.059.010.070	Net assets (liabilities)
		31 Desember/December 31, 2020						
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ 1 month or less	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Aset								Assets
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Kas	3.061.109	-	-	-	-	-	3.061.109	Cash
Giro pada Bank Indonesia	67.073.323	-	-	-	-	-	67.073.323	Demand deposits with Bank Indonesia
Aset lain-lain	52.163.011	-	-	-	-	-	52.163.011	Other assets
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	29.225.934	-	-	-	-	-	29.225.934	Demand deposits with other banks
Kredit	27.392.587	63.670.400	237.552.819	15.343.831	96.942.176	14.135.815	455.037.628	Loans
Suku bunga tetap								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.619.831.385	-	-	-	-	-	1.619.831.385	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	129.426.588	-	-	-	-	237.712.466	367.139.054	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	190.336.780	-	-	-	-	-	190.336.780	Securities purchased under resale agreements
Kredit	36.626.240	83.136.423	731.395.975	408.403.858	908.468	-	1.260.470.964	Loans
Total aset keuangan	2.155.136.957	146.806.823	968.948.794	423.747.689	97.850.644	251.848.281	4.044.339.188	Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Beban yang masih harus dibayar	29.612.512	-	-	-	-	-	29.612.512	Accruals and other liabilities
liabilitas lain-lain								Variable interest rate
Suku bunga variabel	83.479.489	-	-	-	-	-	83.479.489	Deposits
Simpanan	133.672.188	-	-	-	-	-	133.672.188	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain								Fixed interest rate
Suku bunga tetap								Deposits
Simpanan	343.447.115	970.260.657	897.648.178	-	-	-	2.211.355.950	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	77.918.847	296.723.454	124.530.000	-	-	-	499.172.301	
Total liabilitas keuangan	668.130.151	1.266.984.111	1.022.178.178	-	-	-	2.957.292.440	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) neto	1.487.006.806	(1.120.177.288)	(53.229.384)	423.747.689	97.850.644	251.848.281	1.087.046.748	Net assets (liabilities)

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktek pengendalian internal atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Sejak awal penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir dan memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Bank sebagai berikut:

- Sosialisasi terkait informasi dan tindakan preventif dalam menghadapi COVID-19 kepada karyawan;

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank realised that there are four primary factors of operational risks, which are human, process, system and external factors. Failure to properly identify the management of those operational risk sources may affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continually upgrades the operational risk management processes quality, reviews and improves its internal control practices for operational activities at the head office as well as at its network offices.

The internal control mechanism is performed by applying several layers of control to each transaction process, as stated in the Bank's Standard Operating Manual. The Bank has the Internal Audit Working Unit to conduct periodic control assessments and to ensure staff comply with applicable procedures and regulations.

The Bank has the Operational Working Guidelines. The Bank has also performed identification, measurement, monitoring, and control of the operational risks to all functional activities of the Bank, such as loans activities, treasury and investment activities, operational and service activities, funding and trade finance activities, information system technology activities and management information system activities, and human resources management activities.

The Bank has set up access limit for employee to management information system, accounting information system and risk management system. In addition, each finding from the internal and external audit has been followed up by the Bank with a series of corrective actions.

Since the beginning of COVID-19 virus outbreak in Indonesia, the Bank has been taking actions to minimize and mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational activities as follows: .

- *Dissemination of information and preventive actions in dealing with COVID-19 to employees.*

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Sejak awal penyebaran virus COVID-19 di Indonesia, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk meminimalisir dan memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Bank sebagai berikut (lanjutan):

- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan/ area kerja antara lain memasang pengaman untuk karyawan dan nasabah, pelaksanaan rapat/ pelatihan melalui *conference call/ video conference, work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan;
- Memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Jika terdapat karyawan yang terpapar risiko penularan, wajib melaporkan pada tim gugus tugas Bank atau perwakilan masing-masing fungsi untuk kemudian mendapatkan bantuan medis yang diperlukan dan dilarang bekerja dari kantor untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada peneanaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal proses perumusan struktur transaksi dan pengembangan produk baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi pelaksanaannya.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik adalah adanya kepastian dan efektivitas dari pelaksanaan terhadap ketentuan atau ketetapan yang berlaku oleh hampir setiap lini di Bank, serta memastikan bahwa seluruh kewajiban dan komitmen telah dipenuhi.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Since the beginning of COVID-19 virus outbreak in Indonesia, the Bank has been taking actions to minimize and mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational activities as follows (continued):

- *Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the environment working areas, among others implementing safety for employees and customers, conducting meetings/ training via conference calls/ video conferences, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, including rapid test for staff by health providers.*
- *Apply a strict health protocol. If there are employees with infection risk, they are required to report to the Bank's task force team or each function's representative, to then be provided with required medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol.*

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement the laws' requirements and other relevant regulations.

Compliance risk, if not managed properly, has potential for imposition of the penalty, punishment, or influence the Bank's reputation.

The Bank identifies and manages the compliance risk by giving aid to business unit and operational unit in case of formulation of transaction structure and development of new products, and actively carry out the assessment to policies and internal procedures of the Bank to ensure that the entire external regulations have been accommodated in such a manner and hereinafter to be obeyed in its implementation.

Proper compliance risk management and effective to implementation of the relevant requirements or the provisions by almost every line in the Bank and ensuring that all obligations and commitments have been met are both rigorous.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Sesuai SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU/PPT yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pemantauan evaluasi implementasi strategi bisnis pada rencana bisnis dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management (continued)

In accordance SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 on application of Anti-Money Laundering and Combatting the Financing of Terrorism (AML/PPT) for Commercial Banks, the Bank has established a unit responsible for the implementation of AML/PPT and reporting to the Compliance Director.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk resulting from weaknesses in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non existence of supporting regulation or weakness in agreement, such as unfulfilled terms and conditions in contract and incomplete binding collateral.

The Bank manages the legal risks by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation Risk Management

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic Risk Management

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external change.

Monitoring, evaluating, and implementation of business strategies in a business plan involves data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling assets target achievement, asset productivity, source of funds, equity, income before tax, new product/activity, office network and others compared with its realization as performed periodically.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for June 30, 2022 financial statements:

Effective on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022 (lanjutan):

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 24 Agustus 2022, terdapat penjualan saham Tolaram Group Inc. ke Investree Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah 1.035.714.286 lembar saham atau 7,5% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for June 30, 2022 financial statements (continued):

Effective on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE**

On August 24, 2022, there is a sale of shares of Tolaram Group Inc. to Investree Singapore Pte. Ltd. totalling 1,035,714,286 shares or representing 7.5% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 and
for the Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/Cash flows	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment
Liabilitas sewa guna	8.168.704	-	(2.759.695)
Total	8.168.704	-	(2.759.695)

**40. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOW

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ June 30, 2022	
2.592.294	-	8.001.303	Total	

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/Cash flows	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment
Liabilitas sewa guna	8.579.633	-	(3.232.280)
Total	8.579.633	-	(3.232.280)

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
2.821.351	-	8.168.704	Total	

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/Cash flows	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment
Liabilitas sewa guna	6.065.394	-	(4.204.553)
Total	6.065.394	-	(4.204.553)

	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
6.718.792	-	8.579.633	Total	

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Oktober 2022.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on October 30, 2022.